

LAMPIRAN

**WAWANCARA**

**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA  
UNTUK KEPALA SEKOLAH DAN DEWAN GURU**

**A. Perencanaan**

1. Apa perencanaan yang pertama kali harus dilakukan sebagai kepala sekolah/guru untuk melaksanakan manajemen pendidikan karakter agar terbentuk peserta didik yang berakhlakul karimah?
2. Mengapa perlu dilakukan manajemen pendidikan karakter pada peserta didik?
3. Bagaimana cara yang perlu dilaksanakan dalam manajemen pendidikan karakter agar terbentuk peserta didik yang berakhlakul karimah?
4. Kapan waktu yang paling tepat untuk melakukan kegiatan manajemen pendidikan karakter agar terbentuk peserta didik yang berakhlakul karimah?
5. Dimana tempat yang paling tepat untuk melakukan kegiatan manajemen pendidikan karakter agar terbentuk peserta didik yang berakhlakul karimah?
6. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan manajemen pendidikan karakter agar terbentuk peserta didik yang berakhlakul karimah?

**B. Pengorganisasian**

1. Apa bentuk pengorganisasian pendidikan karakter di sekolah?
2. Mengapa pengorganisasian pendidikan karakter sangat penting untuk dilakukan?
3. Bagaimana bentuk pengorganisasian pendidikan karakter di sekolah?
4. Siapa saja yang terlibat dalam pengorganisasian pendidikan karakter di sekolah?

**C. Pelaksanaan**

1. Apa upaya pendidikan karakter yang harus dilaksanakan di sekolah?
2. Mengapa pendidikan karakter sangat penting untuk dilakukan?
3. Bagaimana bentuk pengarahan pendidikan karakter?
4. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter di sekolah?

#### **D. Pengawasan**

1. Apa bentuk pengawasan yang dilakukan sekolah untuk jalannya kegiatan pendidikan karakter?
2. Mengapa pengawasan sangat penting untuk dilakukan?
3. Bagaimana bentuk pengawasan di sekolah?
4. Siapa saja yang terlibat dalam pengawasan kegiatan pendidikan karakter di sekolah?

#### **E. Kendala dan Cara Mengatasinya**

1. Dalam perjalanan menerapkan pendidikan karakter tentu terkadang terdapat kendala. Kendala apa saja dalam proses pelaksanaan pendidikan karakter?
2. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?
3. Bagaimana cara yang dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan kualitas guru?
4. Bagaimana cara yang anda lakukan sebagai kepala sekolah/ guru mapel bidang yang anda ampu dalam melakukan pendidikan karakter agar menjadi peserta didik yang barakhlakul karimah?

## **INSTRUMEN WAWANCARA**

- Fokus Penelitian : Proses manajemen pendidikan karakter dalam pembentukan akhlakul karimah peserta didik kelas 7 di SMP Muhammadiyah 1 dan 2 Gamping tahun ajaran 2018/2019.
- Partisipant : Kepala sekolah, segenap guru, dan peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 dan 2 Gamping.
- Tempat : SMP Muhammadiyah 1 dan 2 Gamping.
- Waktu : Kondisional (menyesuaikan saat jam kosong/ tidak sedang mengajar).

**TRANSKRIP WAWANCARA**  
**DI SMP MUHAMMADIYAH 1 GAMPING**

## 1. Kepala Sekolah



Foto wawancara bersama Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Gamping

Pewawancara: Muhammad Afiyanto (MA)

Informan : Hj. Umi Rochmiyati, S.Pd. (UR)

Jabatan : Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Gamping

Hari/ Tanggal: Rabu, 4 September 2019

Waktu : 13.40 – 14.40

Tempat : Ruang Tamu Kepala Sekolah

Transkrip Wawancara:

Sebelumnya saya minta tolong, mengganggu sedikit waktunya untuk wawancara terkait tesis saya yang berjudul: “manajemen pendidikan karakter dalam pembentukan akhlakul karimah pada peserta didik kelas 7 di SMP Muhammadiyah 1 dan 2 Gamping”.

MA: Apa rencana yang pertama kali harus dilakukan sebagai kepala sekolah untuk melakukan manajemen pendidikan karakter? (**perencanaan**)

UR: Yang pertama ya tentu bikin program ya mas, membuat program tentang pendidikan karakter, setelah membuat program disosialisasikan ke anak-anak, tentu kita juga kerja sama dengan tim, timnya itu adalah wakil kepala sekolah urusan kurikulum, kemudian kesiswaan, sarpras, dan juga humas. Serta tak lepas dari bendahara karena nanti ada beberapa kegiatan yang butuh pendanaan, terus setelah disosialisasikan, timnya ada baru kita laksanakan, programnya karakter akhlakul karimah kita kembangkan

senyum salam sapa sopan santun, jadi ini sesuai dengan program besar SMP Muhammadiyah 1 Gamping ini bersama dengan PCM Gamping dalam merintis pondok modern Muhammadiyah green school di wilayah Gamping ini. Lha SMP Muhammadiyah 1 Gamping ini sebagai pionir piloting yang awal dari program yang full day school. Jadi sesuai dengan itu.

MA: Bagaimana cara ibu selaku kepala sekolah mengelompokkan tugas dan fungsi berdasarkan struktur organisasi untuk melakukan pendidikan karakter? (**pengorganisasian**)

UR: Ya, tentu kita ada struktur organisasi sekolah di SMP kita ini yang ditempel di ruang tamu. Mulai dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, sarpras, kesiswaan, dan juga bendahara semuanya ada di situ, tugas-tugasnya apa saja juga ada disitu. Jadi pengorganisasainya berdasarkan struktur organisasi SMP sekolah kita.

MA: Bagaimana keadaan karakter peserta didik bapak pada saat ini?

UR: Gambarnya untuk kelas tujuh itu luar biasa, fase remaja yang jelas yang sekolah disini itu kelebihan energi, sehingga pengawasan harus ketat. Kelebihan energi itu harus kita salurkan ke arah yang positif. Karena yang masuk sekolah sini itu banyak dari sekolah negeri. Jadi baca Qur'annya banyak yang belum bisa. Jadi kita usaha betul. Meskipun orang tuanya tidak pada ibadah. Minimal dua shalat wajib terlaksana. Untuk semester ganjil kelas tujuh itu biasa ramai, masih lari-lari, nanti kalau sudah di semester genap insyaAllah bisa terkondisikan. Biasa adaptasi.

MA: Bagaimana keadaan sekolah yang ibu pimpin?

UR: Oh ya jelas kita namanya mendidik, mendidik itu menjadikan anak lebih baik, yang nggak tahu jadi tahu, yang tahu semakin tahu, yang sudah baik jadi semakin baik. Pokoknya arahnya menuju kebaikan secara terus menerus, peningkatan, dan insya Allah sekolah kita selalu mendukung peningkatan SDM, baru siswanya. Untuk guru jelas kita sering mengadakan workshop. Yang terbaru kita mengadakan workshop pola



mengasuh anak ini yang jarang terjadi. Bagaimana memandang anak sampai nilai-nilai pendukung anak. Setelah itu kita implementasikan kita rumuskan harus berbuat apa pada anak sesuai tujuan Allah menciptakan manusia untuk apa. Dan juga gurunya dilatih upgreat tahsin seluruh guru harus bisa menerima setoran hafalan. insyaAllah nanti akan dilanjutkan di bulan september.

MA: Upaya apa yang perlu dilakukan dalam melakukan pendidikan karakter?  
(pelaksanaan)

UR: Upaya yang pertama kali kita lakukan, ya itu tadi, senyum salam sapa tentu ditambah sopan santun. Implementasinya itu yang pertama kita menyambut kehadiran anak dengan melakukan salam senyum sapa di gerbang pintu masuk dibuat piket guru, kemudian anak-anak hadir, guru yang putri bersalaman dengan siswi putri, kemudian bapak-bapak guru bersalaman dengan siswa yang putra. Kalau anak laki-laki dengan bu guru bagaimana, cukup isyarat hormat saja, ini tujuannya adalah karena anak-anak banyak diantar orang tua, ternyata dengan menyambut di gerbang itu sekaligus bisa komunikasi dengan orang tua, misalnya anaknya kemarin tidak masuk, kebetulan tahu, kita bisa tanya, ada juga orang tua memamitkan anaknya. Yang kedua kita bisa mengecek langsung anak-anak disitu, dari seragam, baju, sepatu, jilbab, kan bisa kita ingatkan, kalau yang putra, biasa tahu yang merokok, antar teman juga bersalaman, saling sapa. Kemudian setelah bel masuk, ini anak-anak dipimpin ketua kelas berdo'a dengan sikap sempurna, 10 menit pertama do'a dilanjut tadarrus surat-surat pendek. Karena kita punya program besar yang sudah tertulis di kurikulum bahwa anak-anak satu tahun itu harus bisa mengahafal minimal 15 surat juz amma. Diawali dengan baca al-'adiyat, dilanjut al-qari'ah. Harapannya nanti kalau lulus dari SMP ini minimal anak-anak hafal 15 surat juz amma ini. Agar kelak kalau jadi imam bacaannya bisa ganti berfariasi. Kemudian setelah tadarrus literasi 10 menit. Setelah itu baru pelajaran. Oh iya, menyanyikan lagu Indonesia raya dulu. Di dalam pelajaran juga ada adab, anak-anak itu harus

menghormati guru yang mengajar, kemudian guru juga menyayangi dan menghormati anak-anak sehingga terjalin hubungan yang harmonis. Anak-anak tidak diperkenankan keluar kelas seenaknya, jadi benar-benar dipantau. Andai ada yang melanggar, terlambat sekolah misalnya, kita memberikan pembeda, dia harus bawa tanaman. Tidak seperti masa lalu dengan pust up dan lain-lain. Dengan begitu ternyata lebih bagus karena bisa menekan yang terlambat. Karena punya prinsip nanti tanaman dirumah habis. Ini berhasil. Tinggal satu dua anak saja yang terlambat. Istirahat, kami membiasakan untuk akhlak peduli kepada lingkungan. Dengan cara anak-anak itu membawa alat makan sendiri. Sehingga kalau ke kantin membeli minuman itu dengan gelasnya sendiri-sendiri. Sudah tidak pakai plastik sekali pakai. Karena mengurainya susah sekali. Disamping tanggung jawab siswa. Ini juga diperiksa kesiswaan setiap hari. Kemudian karakter akidah akhlaknya, disamping sudah masuk program ismuba, kita punya program bebas buta baca al-qur'an selama satu semester ini. Dan alhamdulillah sudah berjalan. Semakin kondusif. Mudah-mudahan selama satu semester betul-betul bebas buta baca al-qur'an. Untuk shalat dhuhanya belum, tapi di waktu istirahat bapak ibu guru dan sebagainya anak-anak melaksanakan shalat dhuha. Tapi untuk shalat dhuhur dan shalat asar wajib kita memenuhi. Jadi anak-anak didampingi guru shalat dhuhur dan asar bergantian karena tempat kita tidak memenuhi satu angkatan, ya tiga angkatan, anak-anak setelah shalat juga wajib dzikir yang ditempel di mushala. Meskipun kelas tujuh ternyata mereka sudah pada hafal karena setiap hari mereka baca minimal dua kali. Anak-anak kelas tujuh juga ada ujian al-qur'an, dan semester akhir nanti ada ujian wudhu dan shalat, kemudian kelas delapan ada mengurus jenazah, dan kelas sembilan manasik haji, meskipun belum bisa semua. Rencananya kita ingin membuat sendiri aja. Terus nanti bisa bareng-bareng dengan sekolah lain biar tidak sepi.

MA: Selama menjadi kepala sekolah tentu ada permasalahan yang berkaitan dengan karakter peserta didik?

UR: Bagian yang sering muncul, ini anak-anak itu kan berangkat dari rumah. Lha rumah-rumah yang tidak bahagia ini yang sering terjadi penyimpangan karakter. Dan ini juga cukup banyak. Jadi kita membimbing anak juga keluarga, misalnya bapak pisah dengan ibunya, anak tinggal dengan simbah, anak tinggal dengan pak dhe nya dan lain lain. Jika anak tersebut bisa berkembang dengan baik maka luar biasa. Lha ni mas, jadi akar permasalahan adalah di keluarga. Masalahnya kita dapatnya seperti itu jadi harus tak gentar.

MA: Permasalahan karakter pada hal apa yang sering muncul?

UR: Lha itu tadi anak-anak sudah bawa masalah dari rumah

MA: Bagaimana cara ibu selaku kepala sekolah untuk menyelesaikan permasalahan tersebut? (**pengawasan**)

UR: Tentu saja diurai akar permasalahannya, banyak masukan, banyak data, banyak tanya, kita kerja sama dengan wali kelas, BK. Kita konfrensi kasus, bila kasusnya berat. Tapi bila bisa diselesaikan hanya dengan wali kelas ya sudah.

MA: Apa harapan ibu selaku kepala sekolah yang berkaitan dengan karakter peserta didik?

UR: Harapannya tentu anak tidak hanya badannya yang nambah, tapi akal fikirannya juga nambah.

MA: Bagaimana cara ibu selaku kepala sekolah untuk mewujudkan harapan itu?

UR: Kita juga harus komunikasi dengan orang tua, guru, BK, terus kita jalin, insyaAllah harapannya anak bertambah akal fikirannya.

MA: Apa kebiasaan yang ibu sering lakukan yang mencerminkan nilai-nilai karakter ?

UR: Disiplin, tepat waktu saya rasa itu.

MA: Apakah kebiasaan itu mempunyai dampak karakter peserta didik?

UR: Oh ya tentu ada.

MA: Apa kalimat yang ingin disampaikan kepada peserta didik terutama berkaitan pembentukan karakter peserta didik?

UR: Karena sesuai dengan visi kita akhlak qur'ani, maka jangan jauh-jauh dari qur'an. Dekat-dekatlah dengan al-qur'an.

MA: Bagaimana cara mewujudkan nilai-nilai tersebut?

UR: ya dengan program bebas buta baca al-qur'an tadi.

## 2. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum



Foto wawancara bersama Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum  
SMP Muhammadiyah 1 Gamping

Pewawancara: Muhammad Afianto (MA)

Informan : Hadi Surata S.Pd. (HS)

Jabatan : Wakil Kepala Bidang Kurikulum SMP Muh 1 Gamping

Hari/ Tanggal: Senin, 26 Agustus 2019

Waktu : 15.45 – 16.00

Tempat : Ruang Sekretariat Piket SMP Muhammadiyah 1 Gamping

Transkrip wawancara

Sebelumnya saya minta tolong, mengganggu sedikit waktunya untuk wawancara terkait tesis saya yang berjudul: “manajemen pendidikan karakter dalam pembentukan akhlakul karimah pada peserta didik kelas 7 di SMP Muhammadiyah 1 dan 2 Gamping.

MA: Apa perencanaan yang pertama kali harus dilakukan sebagai wakil kepala sekolah bidang kurikulum untuk melakukan manajemen pendidikan karakter? (**perencanaan**)

HS: Tugas pertama yang harus dilakukan oleh seorang wakil kepala sekolah bidang kurikulum dalam bidang karakter, yang pertama adalah membuat visi misi sekolah dulu, dimana visi misi sekolah itu mengandung unsur pendidikan. Diawali dengan visi, dijabarkan dengan misi, dan misi dijabarkan dengan indikator-indikator. Kemudian dari indikator itu

dijabarkan lagi lewat jadwal-jadwal sekolah, baik kegiatan ekstra sekolah maupun intra sekolah.

MA: Bagaimana keadaan karakter peserta didik bapak pada saat ini?

HS: Untuk karakter dari peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Gamping alhamdulillah sudah bisa dibilang sudah ada kenaikan dibandingkan dengan tahun-tahun kemarin. ada peningkatan, artinya ada peningkatan karakter.

MA: Bagaimana keadaan sekolah bapak?

HS: Jadi dalam pengembangan fisik sekolah untuk terciptanya pendidikan karakter maka sekolah dibuat sedemikian rupa agar sekolah itu nyaman untuk belajar, misalnya penataan ruang kelas, tentang jadwal, untuk menciptakan pembelajaran yang berbasis karakter.

MA: Apa yang bapak lakukan sebagai wakil kepala sekolah bidang kurikulum dalam melakukan pengelompokan tugas manajemen pendidik karakter? **(pengorganisasian)**

HS: Tugas pertama dari wakil kepala sekolah bidang kurikulum adalah membuat struktur kurikulum yang mana didalamnya ada daftar guru beserta rincian tugas-tugasnya, beban mengajarnya, pembagian jam mengajar, menyusun kalender akademik setiap awal tahun, dan membuat jadwal pelajaran. Untuk jadwal imam, guru pendamping shalat maupun jadwal khatib adalah tugas tanggung jawab bagian ismuba.

MA: Upaya apa yang perlu dilakukan dalam melakukan pendidikan karakter? **(pelaksanaan)**

HS: Upaya sekolah untuk meningkatkan pendidikan karakter adalah dengan memasukkan pendidikan karakter pada semua mata pelajaran. Disisipkan pendidikan karakter, dimana ada beberapa indikator seperti disiplin, jujur dan lain sebagainya. Baik kegiatan intra kulikuler maupun ekstra kurikuler berupa kegiatan-kegiatan dengan harapan membentuk pendidikan karakter. Jadi lewat pelajaran maupun kegiatan ekstra.

MA: Selama menjadi wakil kepala sekolah tentu ada permasalahan yang berkaitan dengan karakter peserta didik?

HS: Permasalahan karakter yang sering kita hadapi ya memang, pertama karakter siswa dari SD, kita di SMP ini sudah menerima seperti itu, jadi dari sananya permasalahan sudah dibawa, jadi kita di SMP ini sudah menerima anak itu keadaannya seperti itu, jadi dari sananya permasalahan, jadi sekolah kita memang sekolah yang belum favorit jadi anak-anak masuk itu masuknya belakangan, kebanyakan juga anak-anak itu dari keluarga yang orang tua kurang memperhatikan anaknya. Jadi untuk pendidikan karakter dari pihak keluarga kurang begitu mendukung.

MA: Bagaimana cara bapak selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum untuk menyelesaikan permasalahan tersebut? (**pengawasan**)

HS: Jadi kita menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada di peserta didik kita, ya itu tadi kita tidak bisa sendiri, kalau di sekolah kita itu intern dengan guru bagaimana kita bisa membentuk karakter yang baik di peserta didik kita. Kemudian kita juga harus kerjasama dengan orang tua. Karena bagaimanapun pendidikan anak juga ada di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Dimana ketiga lingkungan tersebut saling berpengaruh. Di sekolah itu ada kegiatan pertemuan orang tua. Sekolah menyampaikan kegiatan kepada orang tua. Dan orang tua merespon atau memberi tanggapan terhadap kegiatan untuk anak-anak mereka. Permasalahan di keluarga mungkin juga ada hubungannya dengan permasalahan di sekolah.

MA: Apa harapan bapak selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum berkaitan dengan karakter peserta didik?

HS: Selaku kurikulum tentunya kita punya harapan, harapan yang sesuai dengan visi misi sekolah kita mas. Jadi visi misi sekolah kita itu kan Islami, berkualitas, dan berbudaya. Otomatis harapan kita anak-anak lulus dari SMP Muhammadiyah 1 gamping itu menjadi anak yang berkarakter Islami, sesuai dengan ajaran Islam, kemudian berkualitas, ya berkompeten dibidangnya masing-masing. Artinya berkualitas baik akademiknya maupun non akademiknya. Kemudian berbudaya ini juga berkaitan dengan karakter, tentu berbudaya itu artinya menjadi anak-anak

yang tahu atau contohnya saja sopan santun, menghargai orang yang lebih tua, kebersihan, disiplin.

MA: Bagaimana cara bapak selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum untuk mewujudkan harapan itu?

HS: Usaha agar harapan bisa terwujud adalah yang jelas kita harus ada kerjasama seluruh komponen sekolah, kita kerjasama dengan orang tua, sama-sama bahu membahu mendidik anak. Kita implimentasikan di seleuruh mata pelajaran. Misalnya kita mendisiplinkan anak harus shalat dan lain sebagainya.

MA: Apa kebiasaan yang bapak sering lakukan yang mencerminkan nilai-nilai karakter ?

HS: Contoh pendidika karakter yang sederhana adalah keteladanan tutur kata, kemudian sikap baik itu dihadapan anak. Kemudian kedisiplinan, nanti anak-anak akan menilai kedisiplinan bapak ibu guru. Contohnya misalnya. Bapak atau ibu guru masuk kelas. Tepat waktu apa tidak. Dengan anak ramah apa tidak itu juga akan dinilai oleh anak didik kita.

MA: Apakah kebiasaan itu mempunyai dampak karakter peserta didik?

HS: *Insyallah* kalau kita itu ikhlas mendidik anak didik kita dengan sikap dan tutur kata yang sesuai dengan tuntunan orang Islam dan adat orang timur anak-anak akan ikut karakter bapak ibu gurunya.

MA: Apa pesan penutup untuk pembentukan karakter peserta didik?

HS: Jadi untuk anak-anakku pesan dari sekolah tuntutlah ilmu yang setinggi-tingginya baik ilmu dunia maupun akhirat. Ilmu akhirat kita cari, ilmu dunia kita cari. Jangan berat sebelah. Karena dengan ilmu dunia dan ilmu akhirat akan sukses semuanya.

MA: Bagaimana cara mewujudkan pesan tersebut?

HS: Untuk mewujudkan ya kita selaku guru disamping kita sebagai pengajar ya kita juga pendidik. Kalau pengajar kita itu transfer pengetahuan. Kalau yang sebagai pendidik kita itu menyampaikan karakter yang baik. Itu untuk guru. Untuk peserta didik, gunakan waktu untuk belajar. Lakukan apapun yang diperintahkan oleh sekolah.



### 3. Guru Akidah Akhlak Kelas 7



Foto wawancara bersama Guru Akidah Akhlak Kelas Tujuh  
SMP Muhammadiyah 1 Gamping

Pewawancara: Muhammad Afiyanto (YT)

Informan : Dwi Prasetyaningsih, S.Pd.I (DP)

Jabatan : Guru Akidah Akhlak kelas Tujuh SMP Muh 1 Gamping

Hari/ Tanggal: Senin, 26 Agustus 2019

Waktu : 11.45 – 12.00

Tempat : Ruang Guru SMP Muhammadiyah 1 Gamping

Transkrip wawancara

Sebelumnya saya minta tolong, mengganggu sedikit waktunya untuk wawancara terkait tesis saya yang berjudul: “manajemen pendidikan karakter dalam pembentukan akhlakul karimah pada peserta didik kelas 7 di SMP Muhammadiyah 1 dan 2 Gamping.

MA: Apa rencana yang pertama kali harus dilakukan sebagai guru akidah akhlak untuk melakukan manajemen pendidikan karakter?  
**(Perencanaan)**

DP: Dibiasakan anak sebelum pelajaran kita berdoa, kemudian, kita jelaskan hal yang paling dasar adalah tauhid kepada Allah, akhlaknya meliputi jujur, tertib di dalam kelas.

MA: Bagaimana keadaan karakter peserta didik pada saat ini?

DP: Secara umum baik karakternya, meskipun ada beberapa anak yang harus dibina lagi.

MA: Bagaimana keadaan sekolah bapak?

DP: Sangat mendukung, dari sekolah maupun bapak ibu sangat mendukung.

MA: Apa yang ibu lakukan sebagai guru akidah akhlak kelas tujuh dalam melakukan pengelompokan tugas manajemen pendidik karakter? **(pengorganisasian)**

DP: yang kita lakukan adalah melakukan pengelompokan materi yang perlu ditekankan, dan materi yang biasa saja, mana materi yang mudah, mana materi yang butuh pemahaman ekstra. Untuk materi yang relatif mudah, kita beri waktu yang relatif singkat, sedangkan untuk materi yang agak sukar biasanya butuh waktu agak sedikit lama.

MA: Upaya apa yang perlu dilakukan dalam melakukan pendidikan karakter? **(pelaksanaan)**

DP: Upaya ya perlu kita pembiasaan terutama hal-hal yang baik, mulai dari kelas. Di dalam kelas hormat terhadap guru, kemudian dilanjutkan di luar kelas.

MA: Selama menjadi guru akidah akhlak kelas tujuh tentu ada permasalahan yang berkaitan dengan karakter peserta didik?

DP: Iya tentu ada.

MA: Permasalahan karakter pada hal apa yang sering muncul?

DP: Permasalahan karakter yang sering muncul adalah emosi yang kurang terkendali, kurang disiplin, ibadahnya masih kurang.

MA: Bagaimana cara ibu selaku guru akidah akhlak kelas tujuh untuk menyelesaikan permasalahan tersebut? **(pengawasan)**

DP: Kita kerja sama dengan BK dengan wali kelas, kalau di rumah kita komunikasikan dengan wali murid.

MA: Apa harapan ibu selaku guru akidah akhlak kelas tujuh berkaitan dengan karakter peserta didik?

DP: Harapannya tentu saja anak-anak terutama bisa beribadah dengan baik dan benar, berkaitan dengan tingkah laku lebih baik lagi.

MA: Bagaimana cara ibu selaku guru akidah akhlak kelas tujuh untuk mewujudkan harapan itu?

DP: Kita biasakan untuk ibadah, kita kerja sama dengan guru ibadah, untuk di sekolah kita pantau shalat dhuhur dan asarnya. Untuk di rumah kita pantau dengan kartu shalat.

MA: Apa kebiasaan yang ibu sering lakukan yang mencerminkan nilai-nilai karakter ?

DP: Ya karakter itu biasa anak itu menyapa, berbuat baik dalam hal kebersihan.

MA: Apakah kebiasaan itu mempunyai dampak karakter peserta didik?

DP: Tentu punya dampak, ya anak empatinya lebih terbangun, hormatnya kepada guru lebih ada.

MA: Apa kalimat yang perlu disampaikan untuk pembentukan karakter peserta didik?

DP: Rasulullah merupakan suri tauladan yang utama untuk kehidupan.

MA: Bagaimana cara mewujudkan nilai-nilai tersebut?

DP: Kita banyak memberikan contoh cerita-cerita, misalnya saat Rasulullah makan, komunikasi dengan orang lain.

#### 4. Guru Bimbingan Konseling (BK) Kelas 7



Foto wawancara bersama Guru Bimbingan Konseling (BK) Kelas VII  
SMP Muhammadiyah 1 Gamping

Pewawancara: Muhammad Afianto (YT)

Informan : Yuyun Setiyawan, S.Pd. (YS)

Jabatan : Guru Bimbingan Konseling (BK) SMP Muh 1 Gamping

Hari/ Tanggal: Senin, 26 Agustus 2019

Waktu : 08.15 – 08.40

Tempat : Ruang Laboratorium IPA SMP Muhammadiyah 1 Gamping

Transkrip wawancara

Sebelumnya saya minta tolong, mengganggu sedikit waktunya untuk wawancara terkait tesis saya yang berjudul: “manajemen pendidikan karakter dalam pembentukan akhlakul karimah pada peserta didik kelas 7 di SMP Muhammadiyah 1 dan 2 Gamping.

MA: Apa rencana yang pertama kali harus dilakukan sebagai guru BK untuk melakukan manajemen pendidikan karakter? (**perencanaan**)

YS: Kalau yang pertama itu nanti kita mengambil data-data siswa itu langkah awal identitas karakter peserta didik.

MA : Bagaimana keadaan karakter peserta didik bapak pada saat ini?

YS: Secara umum karakternya lumayan bagus, masih bisa dikendalikan, karena sewaktu SD pengetahuannya belum banyak. Di kelas tujuh merupakan pondasi.

MA: Bagaimana keadaan sekolah bapak?

YS: Sangat mendukung karakter. Dulu sempat ada pelajaran pendidikan karakter, tapi sekarang sudah diselipkan di semua mata pelajaran. Karena yang dinilai tidak hanya nilai akademik tetapi juga sikap akhlakul karimah juga ada nilainya.

MA: Berkaitan dengan pengorganisasian, apa yang bapak lakukan sebagai guru BK dalam melakukan pengelompokan tugas manajemen pendidikan karakter? (**pengorganisasian**)

YS: Berkaitan dengan pengelompokan tugas, sebenarnya di BK kita bertiga sudah ada pembagiannya masing-masing, saya di kelas tujuh, bu linda di kelas delapan, dan bu narti di kelas sembilan. Struktur organisasinya juga ada (sambil menunjukkan papan struktur organisasi BK SMP Muhammadiyah 1 Gamping) alur pembimbingannya juga jelas, ada permasalahan, pertama lewat wali kelas dulu, baru ditangani BK, tapi kalau wali kelas permasalahan sudah selesai ya tidak perlu BK.

MA: Upaya apa yang perlu dilakukan dalam melakukan pendidikan karakter? (**pelaksanaan**)

YS: Kalau dari guru BK sendiri sering mengadakan pelayanan, misalnya anak yang belum disiplin.

MA: Selama menjadi guru BK tentu ada permasalahan yang berkaitan dengan karakter peserta didik?

YS: Masalah sebetulnya sangat banyak sekali, yang sederhana dan terulang-ulang adalah berkaitan dengan tata krama yang masih kurang terutama terhadap bapak / ibu guru. Mungkin ini jadi PR agar anak bisa tata krama terhadap bapak ibu guru. Karena sopan santun adalah bentuk dari karakter siswa tersebut.

MA: Permasalahan karakter pada hal apa yang sering muncul?

YS: Ya itu tadi tentang tata krama, yang kedua tentang kesiapan. Bisa dilihat dibuku piket pasti setiap hari ada yang terlambat. Itu juga contoh kurang pendidikan karakter di lingkungan keluarga. Harus ada kerja sama dengan lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah.

MA: Bagaimana cara bapak selaku guru BK untuk menyelesaikan permasalahan tersebut? (**pengawasan**)

YS: Yang pertama kali sering mengadakan bimbingan konseling, kemudian pemanggilan orang tua.

MA: Apa harapan bapak selaku guru BK yang berkaitan dengan karakter peserta didik?

YS: Harapannya karena pendidikan karakter itu sangat penting, harapannya siswa SMP Muhammadiyah 1 Gamping setelah lulus memiliki karakter yang bagus.

MA: Bagaimana cara bapak selaku guru BK untuk mewujudkan harapan itu?

YS: Cara guru BK dan guru lainnya adalah selalu kita menegur manakala ada yang tidak sesuai.

MA: Apa kebiasaan yang bapak sering lakukan yang mencerminkan nilai-nilai karakter?

YS: Mungkin yang paling simpel adalah dengan datang tepat waktu, masuk kelas tepat waktu, shalat juga tepat waktu, berpakaian dengan rapi.

MA: Apakah kebiasaan itu mempunyai dampak karakter peserta didik?

YS: Dampaknya sangat besar sekali, karena guru merupakan suri tauladan yang rapi. Saat bapak ibu guru masuk kelas tepat waktu maka anak-anak ikut masuk kelas tepat waktu.

MA: Apa kalimat untuk pembentukan karakter peserta didik?

YS: Yang namanya orang hidup itu yang jelas bukan hanya berurusan dengan orang sebaya, tapi juga orang lain, nanti juga dengan lawan jenisnya, mungkin orang-orang itu yang dinilai adalah karakternya. Besok dalam dunia kerja, karakter itu sangat penting. Bapak ibu guru menjelaskan yang baik akan berdampak pada ini. Yang buruk juga berdampak seperti ini.

MA: Bagaimana cara mewujudkan nilai-nilai tersebut?

YS: Caranya dengan memulai dari hal yang sederhana, setelah dari yang sederhana baru yang lain. Karena dengan hal sederhana maka hal yang lainnya akan segera mengikuti.

## 5. Guru PKn Kelas 7



Foto wawancara bersama Guru Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Kelas VII  
SMP Muhammadiyah 1 Gamping

Pewawancara: Muhammad Afiyanto (MA)

Informan : Yuni Lestari, S.Pd. (YL)

Jabatan : Guru PKn Kelas Tujuh SMP Muhammadiyah 1 Gamping

Hari/ Tanggal: Senin, 26 Agustus 2019

Waktu : 09.25 – 10.00

Tempat : Ruang Guru SMP Muhammadiyah 1 Gamping

Transkrip wawancara

MA: Apa rencana yang pertama kali harus dilakukan sebagai guru Pkn kelas tujuh untuk melakukan manajemen pendidikan karakter? (**perencanaan**)

YL: Sebagai guru PKn kelas tujuh adalah dengan membenahi sikap perilaku anak (peserta didik) terhadap orang tua, bapak/ ibu guru dan teman di sekolah. Terus kemudian selain membenahi karakter juga mendisiplinkan anak terutama cara sopan santun, cara berpakaian, kemudian cara beribadah sesuai dengan ajaran Islam yang harus diterapkan. Sebab kecenderungan anak-anak saat ini lebih dipengaruhi oleh pergaulan sehari-hari, misalnya: di lingkungan rumah, main. Mereka lebih terpengaruh terutama kemajuan sarana medsos terutama HP. Sosialisasi mereka mudah lah ini membuat sikap sopan santun mereka beradab

sopan santun sudah kiranya agak luntur. Ini perlu pendisiplinan lagi karena sangat penting.

MA: Bagaimana keadaan karakter peserta didik ibu pada saat ini?

YL: Pada umumnya peserta didik di sekolah kami karakternya itu dikatakan cukup ya sudah cukup. Dikatakan kurang ya masih kurang. Karena anak-anak ini masih terbawa karakter dari rumah yang berbeda-beda. Ada yang mendukung. Ada yang kalau sudah di sekolah dipasrahkan sekolah ya sudah dipasrahkan sekolah. Kebiasaan dari rumah dibawa ke sekolah kemungkinan masih cukup, atau mungkin agak kurang. Kami mengamati anak itu mudah diarahkan. Anak-anak perlu disiplinkan.

MA: Bagaimana keadaan sekolah ibu saat ini?

YL: Mendukung, setiap awal pelajaran anak diharuskan masuk jam tujuh, berpakaian yang rapi, etika bersalaman pagi di depan pintu gerbang, diampu oleh bapak/ ibu guru piket. Setelah itu masuk kelas, pembelajaran diawali dengan pembiasaan untuk selalu berdoa kemudian tadarrus dan menyanyikan lagu Indonesia raya untuk mengingat jasa pahlawan.

MA: Apa yang ibu lakukan sebagai guru PKn kelas tujuh dalam melakukan pengelompokan tugas pendidik karakter? **(pengorganisasian)**

YL: Berkaitan pengelompokan yang kita lakukan adalah melakukan pengelompokan peserta didiknya, disamping juga materinya. Kelas mana yang perlu ditekankan, dan kelas mana yang butuh pemahan cepat. Materinya juga, materi mana yang hots, materi mana yang biasa saja.

MA: Upaya apa yang perlu dilakukan dalam melakukan pendidikan karakter? **(pelaksanaan)**

YL: Upaya dalam beribadah disiplin shalat lima waktu seperti sudah adzan langsung shalat.

MA: Selama menjadi guru PKn di kelas tujuh tentu ada permasalahan yang berkaitan dengan karakter peserta didik?



YL: Karakter anak-anak kelas tujuh masih kurang dewasa, misalnya waktu istirahat masih harus dicari-cari untuk shalat. Ibadahnya belum peka. Perlu dibina lagi.

MA: Permasalahan karakter pada hal apa yang sering muncul?

YL: Pada waktu shalat harus memperingatkan, pergantian jam, keluar kelas, keluar masuk kelas saat tidak ada jam atau istirahat.

MA: Bagaimana cara ibu selaku guru PKn untuk menyelesaikan permasalahan tersebut? **(pengawasan)**

YL: Kita harus sabar mas karena mereka perlu proses pembedahan dari SD ke SMP maka dituntut untuk mandiri.

MA: Apa harapan ibu selaku guru PKn berkaitan dengan karakter peserta didik?

YL: Harapan saya, ibu yuni lestari, selaku guru Pkn kelas tujuh SMP Muhammadiyah 1 Gamping harapannya kedepannya lebih baik lagi, disiplin waktu dalam ibadah, yang nantinya jadi anak shaleh yang berguna bagi nusa dan bangsa.

MA: Bagaimana cara ibu selaku guru PKn untuk mewujudkan harapan itu?

YL: Selalu membimbing dan motivasi untuk lebih baik lagi

MA: Apa kebiasaan yang bapak sering lakukan yang mencerminkan nilai-nilai karakter ?

YL: Mendisiplinkan waktu seperti berangkat tepat waktu, berpakaian yang sopan, bertutur kata yang sopan, agar anak ikut seperti gurunya.

MA: Apakah kebiasaan itu mempunyai dampak karakter peserta didik?

YL: Ya kalau anak-anak dapat disiplin dampaknya anak-anak menjadi tangguh, wawasan lebih baik lagi, utamanya selalu bersyukur, selalu ingat kepada Allah.

MA: Apa pesan untuk pembentukan karakter peserta didik?

YL: Ya baiklah anak-anakku peserta didik kelas kelas tujuh SMP Muhammadiyah 1 gamping ibu selalu berpesan agar senantiasa dapat hidup hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari ini harus lebih bagus dari hari esok.

MA: Bagaimana cara mewujudkan nilai-nilai tersebut?

YL: Ya kita selalu kita motivasi, kita bimbing, anak-anak bisa mengambil hikmah apa yang sudah jadi suri tauladan di sekolah dan lingkungan masyarakat sekitar.

**TRANSKRIP WAWANCARA  
DI SMP MUHAMMADIYAH 2 GAMPING**

## 1. Kepala Sekolah



Foto wawancara bersama Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Gamping

Pewawancara: Muhammad Afiyanto (MA)

Informan : M Bakhrun Widada, ST (BW)

Jabatan : Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Gamping

Hari/ Tanggal: Rabu / 23 januari 2019

Waktu : 10.00 – 10.30

Tempat : Ruang Tamu Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Gamping

Transkrip Wawancara:

Sebelumnya saya minta tolong, mengganggu sedikit waktunya untuk wawancara terkait tesis saya yang berjudul: “manajemen pendidikan karakter dalam pembentukan akhlakul karimah pada peserta didik kelas 7 di SMP Muhammadiyah 1 dan 2 Gamping”.

MA: Apa perencanaan yang pertama kali harus dilakukan bapak sebagai kepala sekolah untuk melakukan pendidikan karakter? (**perencanaan**)

BW: Sebelum kementerian mencetuskan pendidikan karakter sesungguhnya Muhammadiyah lebih dulu secara umum sudah melakukan pendidikan karakter melalui ismuba yang mana ismuba menjadi yang utama dalam rangka membentuk karakter siswa. Dari perkembangan-perkembangan itu, kemudian pada saat ini dari ismuba ada penambahan jam yang sekali lagi itu dalam rangka proses pendidikan karakter, namun tidak semudah membalik telapak tangan, karena latar belakang siswa itu beda-beda.

Misalnya suatu ketika saat saya mengundang wali murid saat saya tanya gimana sholatnya ternyata banyak yang belum sempurna. Saya yakin bila orang tua di rumah sudah menanamkan karakter, di sekolah juga cenderung lebih mudah menanamkan pendidikan karakter.

MA: Bagaimana keadaan karakter peserta didik bapak pada saat ini?

BW: Masih relatif sama seperti yang dulu, artinya pendidikan karakter belum sepenuhnya tertanam, misalnya saat shalat perlu diopyak-opyak. Ini semua karena latang belakang keluarga. Di keluarga belum maksimal.

MA: Bagaimana keadaan sekolah bapak dalam rangka melakukan pendidikan karakter?

BW: Kami sudah berupaya di setiap guru dan pelajaran harus ada pendidikan karakter, misalnya: kebersihan, selalu kita upayakan, ruangan kelas selalu kita buat kondusif saat pelajaran.

MA: Bagaimana cara bapak selaku kepala sekolah dalam mengelompokkan tugas dan fungsi berdasarkan struktur organisasi untuk melakukan pendidikan karakter? (**pengorganisasian**)

UR: kita ada struktur organisasi sekolah ini. Ada kepala sekolah, tugasnya apa saja. Ada kurikulum juga, tugasnya apa saja. Semuanya ada perinciannya, struktur organisasinya juga ada. Nanti minta kurikulum aja sama pak amin, sekalian data-data yang diperlukan.

MA: Upaya apa yang perlu dilakukan dalam melakukan pendidikan karakter? (**pelaksanaan**)

BW: Untuk pendidikan karakter kami berusaha melakukan pembiasaan, selalu menegur bila ada murid salah, namun karena tadi kurang ada ketegasan maka kurang berhasil.

MA: Selama menjadi kepala sekolah tentu ada permasalahan yang berkaitan dengan karakter peserta didik?

BW: Ya tentu ada, pembiasaan, kebersihan, buang sampah tidak pada tempatnya, sampai saat ini masih saya dapati siswa yang bermasalah seperti terlambat ke sekolah itu yang paling sering.

MA: Permasalahan karakter pada hal apa yang sering muncul?

BW: Kedisiplinan adalah yang paling sering muncul, masalah ini yang bikin terlambat yang mengantar apa yang diantar. Kemungkinan dua duanya.

MA: Bagaimana cara bapak selaku kepala sekolah untuk menyelesaikan permasalahan tersebut? (**pengawasan**)

BW: Koordinasi dengan guru piket, guru BK, wali kelas, dan guru untuk bisa menangani siswa yang terlambat, bila masih ada berikan hukuman dengan melakukan bersih-bersih, teguran orang tua. Namun biasanya kambuh lagi, karena yang terlambat ya paling itu itu saja.

MA: Apa harapan bapak selaku kepala sekolah berkaitan dengan karakter peserta didik?

BW: Kami berharap ada bedanya antara lulusan sekolah Muhammadiyah khususnya sekolah SMP Muhammadiyah 2 Gamping dengan sekolah yang bukan Muhammadiyah karena sekolah Muhammadiyah harus jadi garda terdepan untuk pendidikan karakter sehingga ada pengamalan keislaman di masyarakat.

MA: Bagaimana cara bapak selaku kepala sekolah untuk mewujudkan harapan itu?

BW: Cara mewujudkannya ya tadi tidak hanya mapel ismuba namun juga mapel mapel yang lain perlu menekankan pendidikan karakter. Misalnya sholat yang sesuai dengan HPT.

MA: Apa kebiasaan yang bapak sering lakukan yang mencerminkan nilai-nilai karakter?

BW: 3S yaitu senyum sapa salam, saat kita shalat semuanya kita guru-guru juga ikut shalat.

MA: Apakah kebiasaan itu mempunyai dampak karakter peserta didik?

BW: Tentu ada bedanya, misalnya shalat biasanya murid itu cenderung lebih kondusif, namun biasanya yang cenderung sholatnya susah biasanya pelajaran juga susah. Saat shalat saya sering tidak jadi imam, biasanya saya dibelakang yang mengatur agar tertib sebelum shalat, saat dzikir juga tertib.

MA: Apa kalimat yang ingin disampaikan untuk pembentukan karakter peserta didik?

BW: Belajar itu merupakan kewajiban

MA: Bagaimana cara mewujudkan nilai-nilai tersebut?

BW: Ya kita menekankan bahwa belajar itu merupakan kewajiban, sehingga ada di sekolah kita ya belajar, saat pulang ke rumah juga belajar, dan di mana pun tempatnya harus belajar karena belajar itu merupakan kewajiban.

## 2. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum



Foto bersama Waka Kurikulum setelah wawancara  
SMP Muhammadiyah 2 Gamping

Pewawancara: Muhammad Afiyanto (MA)

Informan : Amin Darajat, S.Pd.I (AD)

Jabatan : Waka Kurikulum SMP Muhammadiyah 2 Gamping

Hari/ Tanggal: Senin / 28 januari 2019

Waktu : 08.54

Tempat : Ruang Staf Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Gamping

Transkrip Wawancara:

Sebelumnya saya minta tolong, mengganggu sedikit waktunya untuk wawancara terkait tesis saya yang berjudul: “manajemen pendidikan karakter dalam pembentukan akhlakul karimah pada peserta didik kelas 7 di SMP Muhammadiyah 1 dan 2 Gamping”.

MA: Apa yang pertama kali harus dilakukan sebagai kurikulum untuk melakukan manajemen pendidikan karakter? (**perencanaan**)

AD: Kalau kurikulum dalam bidang KTSP nanti kita buat yang pertama tuntutan dari KTSP itu sendiri terus kita integrasikan dengan kurikulum dikdasmen yang dibagi hampir semua mata pelajaran ada ranah karakter.

MA: Bagaimana keadaan karakter peserta didik bapak pada saat ini?

AD: Secara umum karena letak geografis perbatasan, desa juga tidak, kota juga tidak, masyarakatnya, input anaknya pinggiran, ekonominya mengengah



kebawah, dari segi prestasi karena tidak diterima maka sekolah negeri maka sekolah ke sini.

MA: Bagaimana keadaan sekolah bapak?

AD: Kami tetap berusaha memenuhi 8 standar pendidikan, untuk saat ini kita lebih fokus ke sarana dan prasarana.

MA: Apa yang bapak lakukan sebagai kurikulum dalam melakukan pengelompokan tugas manajemen pendidik karakter? **(pengorganisasian)**

AD: Tugas kurikulum bersama kepala sekolah ya tentu yang pertama adalah menyusun kalender akademik setiap awal tahun ajaran, kemudian dilanjutkan membuat struktur kurikulum yang memuat daftar guru beserta rincian mengajarnya, pembagian jam mengajar, maupun tugas tambahannya, dan akhirnya membuat jadwal pelajaran. Oh iya, membuat data siswa perkelasnya, form penilaian juga.

MA: Upaya apa yang perlu dilakukan dalam melakukan pendidikan karakter? **(pelaksanaan)**

AD: Kalau yang sudah berjalan adalah pembiasaan melaksanakan tata tertib, sopan santun, norma, ibadah juga, dari kurikulum diintegrasikan pendidikan karakter.

MA: Selama menjadi wakil kepala sekolah bidang kurikulum tentu ada permasalahan yang berkaitan dengan karakter peserta didik?

AD: Oh jelas itu, jadi rata-rata, karena kami komunikasikan dengan BK dan wali kelas rata-rata mereka sudah punya masalah dari rumah misalnya semalam begadang.

MA: Permasalahan karakter pada hal apa yang sering muncul?

AD: Yang paling sering muncul adalah kurang konsentrasi, tugas-tugas tidak dikerjakan, di keluarga sudah punya masalah, misalnya: bapak ibunya pisah, bapaknya nikah lagi, ibunya nikah lagi, tinggal dengan ibu tiri, bapak ibunya pergi, tinggal dengan kakek neneknya, atau mungkin tinggal dengan kakaknya di kost.

MA: Bagaimana cara bapak selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum untuk menyelesaikan permasalahan tersebut? (**pengawasan**)

AD: Kalau disekolah kita punya standar penyelesaian masalah, pertama bapak ibu guru yang menyelesaikan, lanjut BK dan wali kelas, lanjut ke kepala sekolah, kita hadirkan orang tua wali murid.

MA: Apa harapan bapak selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum berkaitan dengan karakter peserta didik?

AD: Prinsipnya pendidikan di Muhammadiyah yang penting menurut saya membuat anak jadi baik, karena membuat anak jadi baik dulu untuk jadi pintar itu cenderung lebih mudah, di rumah punya masalah, kebiasaan di sekolah yang tidak pas dapat dibenahi, bisa jadi baik, sikap baik, ibadah baik, untuk jadi pintar akan cenderung mudah.

MA: Bagaimana cara bapak selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum untuk mewujudkan harapan itu?

AD: Evaluasi setiap bulan oleh bapak ibu guru, melalui wali kelas, bapak ibu guru juga, untuk anak-anak yang tanda kutip bermasalah, kejadian-kejadian yang sudah terlaksana apa saja, kita evaluasi untuk tidak diulangi, antisipasi dengan pembinaan bapak ibu guru dari kepala sekolah maupun pengawas kepala sekolah.

MA: Apa kebiasaan yang bapak sering lakukan yang mencerminkan nilai-nilai karakter?

AD: Setiap kita di sekolah mempelajari tidak melulu akademisnya saja, bisa orang-orang sekitar, maka dari itu kita selalu tekankan untuk jadi contoh yang baik, seperti waktu shalat kita tertib, masuk kelas tepat waktu.

MA: Apakah kebiasaan itu mempunyai dampak karakter peserta didik?

AD: Jelas punya dampak, karena anak cenderung menilai sikap bapak ibu gurunya, kalau untuk materi biasanya hanya sedikit yang diingat, karena yang sering diingat anak itu adalah karakter bapak ibu gurunya.

MA: Apa kalimat yang ingin disampaikan untuk pembentukan karakter peserta didik?

AD: Kalau shalatnya baik segala hal yang lainnya insyaallah baik. Karena kami punya target untuk anak sini ketika lulus shalatnya sudah baik, karena pemahaman kami sholat itu banyak pelajaran karakter, karakter disiplin, karakter taat, dan karakter yang lainnya.

MA: Bagaimana cara mewujudkan nilai-nilai tersebut?

AD: Pokonya dari setiap karakter kami integrasikan di seluruh pelajaran, bapak ibu guru jadi contoh selalu kita usahakan, pembinaan baik dari dinas maupun dari dikdasmen selalu kita usahakan.

### 3. Guru Bahasa Indonesia Kelas 7



Foto bersama Guru Bahasa Indonesia setelah wawancara  
di SMP Muhammadiyah 2 Gamping

Pewawancara: Muhammad Afiyanto (MA)

Informan : Saonah, S.Pd (SO)

Jabatan : Guru Bhs Indonesia Kelas 7 SMP Muhammadiyah 2 Gamping

Hari/ Tanggal: Senin / 28 januari 2019

Waktu : 09.12 – 10.00

Tempat : Tempat Tamu Ruang Guru SMP Muhammadiyah 2 Gamping

Transkrip Wawancara:

Sebelumnya saya minta tolong, mengganggu sedikit waktunya untuk wawancara terkait tesis saya yang berjudul: “manajemen pendidikan karakter dalam pembentukan akhlakul karimah pada peserta didik kelas 7 di SMP Muhammadiyah 1 dan 2 Gamping”.

MA: Apa yang perencanaan yang pertama kali harus dilakukan sebagai guru bahasa Indonesia untuk melakukan pendidikan karakter? (**perencanaan**)

SO: Yang dilakukan adalah saat masuk kelas mengucapkan salam pada siswa, terus siswa menjawab salam, dan jika masih ada yang belum menjawab salam, saya ulangi lagi, dan diberi tahu orang yang menjawab salam, hukumnya wajib karena orang yang menjawab salam pahalanya sepuluh kali lipat karena salam berarti do'a. Terus selanjutnya melakukan pengecekan tempat duduk, jika masih ada lingkungan yang belum bersih,

ya dibersihkan,, dilanjutkan doa dan tadarrus baru dilanjutkan pelajaran. Saat materi kadang ada anak yang ramai sendiri, masih ada yang suka jalan-jalan saya selalu mengingatkan, nati setelah kondusif baru dimulai pelajaran.

MA: Bagaimana keadaan karakter peserta didik ibu pada saat ini?

SO: Rata-rata kelas 7A anak putranya, ada tiga orang yang buat ramai, ngomong sendiri, malah kadang tidak mengerjakan tugas kelompok, teman-temannya bisa presentasi, kelompok mereka mesti alasan terus, pekerjaannya hilang, kalau pekerjaannya hilang ya mestinya dicari, terus pokoknya setiap tugas kelompok kan biasanya dikumpulkan di saya, lha tugas dia tidak ada, terus saya tanya bukunya dimana, kemarin mengerjakan tidak? ngerjain, ini, ini, dan ini, saling menyalahkan satu sama lain. Mestinya bila pekerjaannya sudah dicari masih tidak ada, mestinya langkah berikutnya apa? Jawab temannya adalah bikin lagi. Untuk yang lainnya baik, terutama yang putri saat presentasi semua presentasi. Untuk kelas 7B rata rata masih bisa dikendalikan paling satu dua orang yang saat pelajaran keluar masuk jalan-jalan di kelas, alasannya pinjam bolpen kek, buat sampah, benerin kipas angin, pokoknya ada aja, ya tetep di kelas tapi ada aja tingkah lakunya, nanti kalau sudah jenuh ditegur terus biasanya minta izin ke kamar mandi padahal makan di kantin.

MA: Bagaimana pengelompokan kelas saat pelajaran? (**pengorganisasian**)

SO: Ya itu tadi, untuk kelas 7A, rata-rata sukar diatur, ada yang tidak mengerjakan PR lah, ada yang sering ke kantin lah. Tapi untuk kelas 7B rata-rata bisa terkondisikan kok. Paling ya satu dua orang saja yang sering keluar masuk kelas. Karena saya tidak ngajar kelas 7C, jadi saya tahunya ya kelas 7A dan tujuh 7B saja. Itu.

MA: Bagaimana keadaan sekolah ibu?

SO: Sekolahnya mendukung, fasilitasnya mendukung, yang tidak mendukung adalah peserta didiknya, karena kalau ditelusuri lebih jauh ternyata

mereka broken home, maka di sekolah bermasalah. Ditambah dengan keluarga yang bermasalah.

MA: Upaya apa yang perlu dilakukan dalam melakukan pendidikan karakter?  
**(pelaksanaan)**

SO: Berusaha agar anak itu mau mengikuti mengerjakan tugasnya, pertama ditegur, dikerjakan dulu semampumu, terus dikumpulkan tugas-tugas agar anak betul-betul punya rasa tanggung jawab, itu adalah tugasmu sebagai pelajar, memenuhi tugasnya, anak sekolah harus belajar, mengerjakan tugas-tugasnya, mengumpulkan, presentasi, agar ulangan dapat nilai yang memuaskan.

MA: Selama menjadi guru bahasa Indonesia tentu ada permasalahan yang berkaitan dengan karakter peserta didik?

SO: Cenderung ramai sendiri, tidak memanfaatkan waktu sehingga waktu yang diberikan molor, harusnya diskusi selesai, langsung presentasi, tapi tidak bisa selesai, karena tidak bisa memanfaatkan waktu.

MA: Permasalahan karakter pada hal apa yang sering muncul?

SO: Cenderung tidak memanfaatkan waktu,

MA: Bagaimana cara ibu selaku guru bahasa Indonesia untuk menyelesaikan permasalahan tersebut? **(pengawasan)**

SO: Diberi sanksi yang mendidik harus ada wujud tugas walau terlambat.

MA: Apa harapan ibu selaku guru bahasa Indonesia berkaitan dengan karakter peserta didik?

SO: Inginnya anak-anak itu tertib, taat, patuh terhadap orang tua dan guru.

MA: Bagaimana cara ibu selaku guru bahasa Indonesia untuk mewujudkan harapan itu? **(pelaksanaan)**

SO: Sudah dibuat kelompok-kelompok yang sedang, tengah-tengah, dan kurang sehingga nanti misalkan 7A dan 7B beda, kelas 7A IQ-nya tinggi, sedangkan kelas 7B lamban. Kalau kelas tujuh jalan-jalan keluar masuk ramai di kelas, pekerjaanya hilang, tidak mengerjakan tugas.

MA: Apa kebiasaan yang ibu sering lakukan yang mencerminkan nilai-nilai karakter?

SO: Ya itu tadi tadarrus di jam pertama, bila masuk kelas mengucapkan salam, dan keluar juga salam.

MA: Apakah kebiasaan itu mempunyai dampak karakter peserta didik?

SO: ya tentu ada dampaknya karena anak kita itu biasanya mencontoh.

MA: Apa kalimat yang ingin disampaikan untuk pembentukan karakter peserta didik?

SO: Rajin pangkal pandai

MA: Bagaimana cara mewujudkan nilai-nilai tersebut?

SO: Rajin belajar, anak sekolah harus rajin belajar, karena bila tidak rajin pasti nanti jadi bodoh, ketinggalan materi.

#### 4. Guru Pendidikan Fikih Kelas 7



Foto guru fikih kelas 7 di SMP Muhammadiyah 2 Gamping se usai wawancara

Pewawancara: Muhammad Afiyanto (MA)

Informan : Dwi Abu Tauhid, M.Hum (AT)

Jabatan : Guru Fikih Kelas 7 SMP Muhammadiyah 2 Gamping

Hari/ Tanggal: Rabu / 23 januari 2019

Waktu : 10.30 – 10.40

Tempat : Tempat Tamu Ruang Guru SMP Muhammadiyah 2 Gamping

Transkrip Wawancara:

Sebelumnya saya minta tolong, mengganggu sedikit waktunya untuk wawancara terkait tesis saya yang berjudul: manajemen pendidikan karakter dalam pembentukan akhlakul karimah pada peserta didik kelas 7 di SMP Muhammadiyah 1 dan 2 Gamping.

MA: Apa rencana yang pertama kali harus dilakukan sebagai guru fikih untuk melakukan manajemen pendidikan karakter? (**perencanaan**)

AT: Yang perlu dilakukan pertama kali adalah pendidikan shalat. Kerena itu adalah yang utama.

MA: Bagaimana keadaan karakter peserta didik bapak pada saat ini?

AT: Untuk mayoritas rata-rata anak-anak sini itu, karena sini kan masuknya jogja pinggiran, kebutulan dipengaruhi keluarganya ada yang dari panti, ada yang dari keluarga yang sudah punya rekam jejak ibadah bagus dan secara umum rata-rata pada belum bisa, apalagi kalau ketentuan sesuai



HPT sangat jauh, rata-rata anak-anak sini dari SD negeri. Kalau dari SD Muhammadiyah sudah diajari shalat, tak perlu mengajari dari nol.

MA: Bagaimana keadaan sekolah bapak?

AT: Keadaan sekolah yang termasuk karakter ya seperti berangkat sekolah disambut salaman tadarrus ngaji ayat-ayat pendek dari an-nas sampai al-maun shalat dhuhur berjama'ah, gantian yang putri dulu baru yang laki-laki, shalat jum'at juga.

MA: Bagaimana pengorganisasian atau pengelompokan pelajaran dan anak-anaknya? (**pengorganisasian**)

AT: Hmmm, untuk pengorganisasian pelajaran, materi pelajaran fikih ya dasar-dasar dulu, seperti thaharah, mencakup: wudhu, tayamum. Ya gitu. Untuk anak-anaknya ya yang dari SD ya mengajadi dari nol, tapi kalau yang dari Muhammadiyah ya tinggal meneruskan.

MA: Upaya apa yang perlu dilakukan dalam melakukan pendidikan karakter? (**pelaksanaan**)

AT: Perlu kompak semua guru dan karyawan dalam rangka pendidikan karakter, anak-anak sini biasa kurang sepuluh menit keluar lewat jendela, karakter Islamnya sangat kurang, karakter anak-anak sekarang belum bisa melakukan karakter seutuhnya, yang dilakukan itu belum menyentuh karakter Islam. Hal-hal dasar masalah fikih terutama taharah.

MA: Selama menjadi guru fikih kelas 7 tentu ada permasalahan yang berkaitan dengan karakter peserta didik?

AT: Oh tentu ada masalahnya, yang paing dasar adalah tuntutan dari dikdasmen untuk mengajarkan sholat harus sesuai HPT kita belum bisa melakukan hal itu, kita persilahkan monggo sesuai keyakinan masing masing, dengan kemampuan dasar fikih yang berbeda-beda.

MA: Permasalahan karakter pada hal apa yang sering muncul?

AT: Ketika akan mau shalat masih ramai, saat khutbah jumat masih ada yang ramai, saat dzikir juga masih ramai.

MA: Bagaimana cara bapak selaku guru fikih kelas 7 untuk menyelesaikan permasalahan tersebut? (**pengawasan**)

AT: Suri tauladan, tidak mengumpat, saling menghormati, yang tua saling menyayangi adik kelas.

MA: Apa harapan bapak selaku guru fikih kelas 7 berkaitan dengan karakter peserta didik?

AT: Contoh Rasulullah, atau mungkin contoh Ahmad Dahlan, shalatnya tertib, saat mau shalat tenang.

MA: Bagaimana cara bapak selaku guru fikih kelas 7 untuk mewujudkan harapan itu?

AT: Ibadahnya tertib, taharah wudhu sesuai Rasulullah.

MA: Apa kebiasaan yang bapak sering lakukan yang mencerminkan nilai-nilai karakter ?

AT: Ketemu salam, masuk kelas salam, keluar izin,

MA: Apakah kebiasaan itu mempunyai dampak karakter peserta didik?

AT: Tentu ada dampaknya, dengan melakukan itu semua kita dicontoh anak didik kita anak-anak jadi cium tangan saat ketemu, walaupun ya beberapa tidak semuanya.

MA: Apa kalimat yang ingin disampaikan untuk pembentukan karakter peserta didik?

AT: Barang siapa yang menanam akan menuai

MA: Bagaimana cara mewujudkan nilai-nilai tersebut?

AT: Contohnya ketika adzan tidak main, tidak baca, tapi langsung siap-siap untuk shalat karena kalau dia menanam yang baik pasti nanti hasilnya baik. Misalnya shalatnya baik, pasti akhlaknya baik, jarang sekali atau mungkin tidak ada yang shalatnya baik tapi akhlaknya berengsek.

## 5. Guru Bimbingan Konseling (BK) Kelas 7



Foto guru BK kelas 7 di SMP Muhammadiyah 2 Gamping se usai wawancara

Pewawancara: Muhammad Afiyanto (MA)

Informan : Dara Tri Utami Sejati, S.Pd (DT)

Jabatan : Guru BK Kelas 7 SMP Muhammadiyah 2 Gamping

Hari/ Tanggal: Rabu / 23 januari 2019

Waktu : 10.55 – 11.25

Tempat : Tempat Tamu Ruang Guru SMP Muhammadiyah 2 Gamping

Transkrip Wawancara:

Sebelumnya saya minta tolong, mengganggu sedikit waktunya untuk wawancara terkait tesis saya yang berjudul: manajemen pendidikan karakter dalam pembentukan akhlakul karimah pada peserta didik kelas 7 di SMP Muhammadiyah 1 dan 2 Gamping.

MA: Apa perencanaan yang pertama kali harus dilakukan sebagai guru BK untuk melakukan manajemen pendidikan karakter? (**perencanaan**)

DT: Sopan santun terlebih dahulu. Karena latar belakang keluarga mereka berbeda. Ada yang dari luar jawa juga, maka kita perlu penekanan sopan santun dulu.

MA: Bagaimana keadaan karakter peserta didik bapak pada saat ini?

DT: Jadi untuk peserta didik kelas tujuh lebih bisa dikendalikan, jadi untuk kenakalan masih terbilang bisa untuk dikendalikan. Berbeda dengan untuk kelas delapan dan sembilan rata-rata mereka dari keluarga yang

broken. Untuk kelas tujuh orang tua mendukung penuh anak didiknya anak menjadi siswa yang berkarakter. Kalau dipresentasikan untuk 100%, di sekolah dalam penerapan karakter paling 85%.

MA: Bagaimana keadaan sekolah ibu?

DT: Biasanya di rumah itu diam. Di rumah nurut, tapi di sekolah berontak. Akhirnya orang tua bertanya kenapa ada perbedaan? Setelah kita melakukan penelusuran ternyata ada teman yang sangat mempengaruhi. Jadi untuk diaplikasikan di sekolah itu pengaruh teman-teman sangat menentukan.

MA: Bagaimana pengelompokan peserta didik kelas tujuh di sekolah sini?  
**(pengorganisasian)**

DT: Ya itu tadi, rata-rata anak-anak kelas tujuh cenderung masih bisa dikendalikan.

MA: Upaya apa yang perlu dilakukan dalam melakukan pendidikan karakter?  
**(pelaksanaan)**

DT: Kami biasanya kan berkolaborasi dengan orang tua, jadi kan kalau hanya menanamkan karakter di sekolah ternyata di rumah karakternya di rusak kan tidak sejalan. Maka dari itu motivasi harus ada, bimbingan kelas dari BK selalu ada, meskipun dari BK di kurikulum K-13 kita itu kan nggak ada jam, kami berkolaborasi dengan guru yang lain dan juga orang tua. Misalnya ada anak yang sedikit menyeleweng, orang tua langsung kita selesaikan.

MA: Selama menjadi guru BK untuk kelas tujuh tentu ada permasalahan yang berkaitan dengan karakter peserta didik?

DT: Ya tentu ada. Permasalahan karakter yang paling besar adalah ada seorang murid yang berani menantang kepala sekolah untuk berkelahi. Karena dia melakukan kesalahan, dia ditegur bapak ibu guru, tidak terima bahwa dia melakukan kesalahan. Akhirnya sampai ke kepala sekolah, akan tetapi malah tambah emosi dan ingin mengajak berkelahi bapak kepala sekolah. Akhirnya dengan berat hati siswa tersebut dikeluarkan oleh sekolah.

MA: Permasalahan karakter pada hal apa yang sering muncul?

DT: permasalahan yang setiap hari selalu ada kesadaran untuk shalat sangat rendah. Tapi untuk kelas tujuh agak mending dibandingkan kelas lain.

MA: Bagaimana cara ibu selaku guru BK untuk menyelesaikan permasalahan tersebut? (**pengawasan**)

DT: Dengan absensi shalat. Biasanya anak putri itu ada yang bohong, bilangnyanya libur tapi kenyataannya tidak libur tapi malas shalat.

MA: Apa harapan ibu selaku guru BK berkaitan dengan karakter peserta didik?

DT: Sopan terlebih dahulu

MA: Bagaimana cara ibu selaku guru BK untuk mewujudkan harapan itu?

DT: Cara mewujudkan sopan memang agak sedikit susah. Yang jelas bila berbicara dengan anak-anak terdapat yang tidak baik langsung kita tegur.

MA: Apa kebiasaan yang bapak sering lakukan yang mencerminkan nilai-nilai karakter ?

DT: Kalau saya membiasakan berbicara dengan bahasa Indonesia.

MA: Apakah kebiasaan itu mempunyai dampak karakter peserta didik?

DT: Pasti ada, paling tidak meminimalisir penggunaan bahasa yang agak sedikit kotor.

MA: Apa kalimat yang ingin disampaikan kepada peserta didik kelas tujuh untuk pembentukan karakter agar terbentuk sikap akhlakul karimah?

DT: Sesuatu yang berharga itu tidak pernah dari zona nyaman, jadi saya tekankan kita harus usaha dulu.

MA: Bagaimana cara mewujudkan nilai-nilai tersebut?

DT: Saya menggunakan kata mutiara itu karena anak di sekolah ini penginnnya enak-enakan tidak mau usaha tapi mereka inginkan prestasi yang cemerlang.

# **DOKUMENTASI**

**SMP MUHAMMADIYAH 1 GAMPING SLEMAN**  
**STRUKTUR KURIKULUM**  
**TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

NO	MATA PELAJARAN	KUR-13	KELAS	
			VII	VIII
<b>KELOMPOK A</b>				
1.	Pendidikan Agama	3	—	—
	a. Pendidikan Al-Quran/Hadits	—	3	3
	b. Pendidikan Aqidah Akhlak	—	2	2
	d. Pendidkan Fikih	—	3	3
	e. Pendidkan Tarikh	—	1	1
2	Pendidkan Kemuhammadiyah	—	1	1
3	Pendidkan Bahasa Arab	—	2	2
4	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	3
5	Bahasa Indonesia	6	6	6
6	Matematika	5	5	5
7	IPA	5	5	5
8	IPS	4	4	4
9	Bahasa Inggris	4	4	4
<b>KELOMPOK B</b>				
1	Seni Budaya	3	3	3
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	3	3	3
3	Prakarya	2	2	2
4	B. Bahasa Jawa	2	2	2
<b>PENGEMBANGAN DIRI</b>		2*)	2*)	2*)
1.	HW (wajib)			
2.	Seni Bela Diri Tapak Suci (Wajib)			
3.	Bola Volli			
4.	Batik			
5.	Seni Musik			
6.	Menari			
7.	Komputer			
8.	Bimbingan Konseling			
	Jumlah	40	49	49

2\*) Ekuivalen 2 jam pelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Mengetahui  
 Pengawas Sekolah

Kepala Sekolah

Drs. SUTARTA, MM  
 NIP 19631122 198903 1 009

Umi Rochmiyati, S.Pd  
 NIP. 19611027 198112 2 002

**SMP MUHAMMADIYAH 1 GAMPING SLEMAN**  
**STRUKTUR KURIKULUM**  
**TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

NO	MATA PELAJARAN	KUR-13	KELAS	
			VII	VIII
<b>KELOMPOK A</b>				
1.	Pendidikan Agama	3	3	3
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	3
3.	Bahasa Indonesia	6	6	6
4.	Matematika	5	5	5
5.	IPA	5	5	5
6.	IPS	4	4	4
7.	Bahasa Inggris	4	4	4
<b>KELOMPOK B</b>				
1	Seni Budaya	3	3	3
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	3	3	3
3	Prakarya/TIK	2	2	2
4	B. Bahasa Jawa	2	2	2
<b>PENGEMBANGAN DIRI</b>		2*)	2*)	2*)
1.	HW (wajib)			
2.	Seni Bela Diri Tapak Suci (Wajib)			
3.	Bola Volli			
4.	Batik			
5.	Seni Musik			
6.	Menari			
7.	Komputer			
8.	Bimbingan Konseling			
Jumlah		40	40	40

2\*) Ekuivalen 2 jam pelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Mengetahui  
 Pengawas Sekolah

Kepala Sekolah

Drs. SUTARTA, MM  
 NIP 19631122 198903 1 009

Umi Rochmiyati, S.Pd  
 NIP. 19611027 198111



**Struktur Progm Kurikulum Peningkatan Mutu  
SMP Muhammadiyah 2 Gamping Tahun Ajaran 2018/2019**

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
<b>D. Mata Pelajaran</b>			
1. Pendidikan Agama Islam			
A. Al qur an/Hadits	3	3	1
B. Aqidah			1
C. Akhlak			1
D. Akidah dan akhlak	2	2	
E. Ibadah/Muamalah (FIKIH)	3	3	1
F. Tarikh	1	1	1
2. Kemuhammadiyah	1	1	1
3. Bahasa Arab	2	2	1
4. Pendidikan Kewarganegaraan	3	3	2
5. Bahasa Indonesia	6	6	5
6. Matematika	5	5	6
7. Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	6
8. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
9. Bahasa Inggris	4	4	6
10. Seni Budaya	3	3	2
11. Pend. Jas. Kes dan Olahraga	3	3	2
12. Prakarya /TIK	2	2	2
<b>E. Muatan Lokal</b>			
13. Bahasa Jawa (Wajib)	2	2	2
<b>F. Pengembangan Diri dan Ekstra Kurikuler</b>			
a. Bimbingan dan Konseling Teknologi Informasi	1	1	1
b. Hizbul Wathan (wajib)			
c. Baca Tulis Alquran (Wajib)			
d. Tapak Suci/ Seni Musik/PMR/Menjahit			
<b>Jumlah</b>	51	51	45

**Mengetahui  
Pengawas Sekolah Madya**

**Gamping, 10 Agustus 2018  
Kepala SMP Muhammadiyah 2 Gamping**

**Drs. S u t a r t a, M.M  
NIP. 19631122 198903 1 009**

**M. Bakhrun Widada, ST  
NBM: 649 742**

**Struktur Program Kurikulum**  
**SMP Muhammadiyah 2 Gamping Tahun Ajaran 2018/2019**

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
<b>A. Mata Pelajaran</b>			
1. Pendidikan Agama Islam	3	3	2
A. Al qur an/Hadits			
B. Aqidah			
C. Akhlak			
D. Ibadah/Muamalah (FIKIH)			
E. Tarikh			
2. Kemuhammadiyah			
3. Bahasa Arab			
4. Pendidikan Kewarganegaraan	3	3	2
5. Bahasa Indonesia	6	6	5
6. Matematika	5	5	5
7. Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
8. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
9. Bahasa Inggris	4	4	5
10. Seni Budaya	3	3	2
11. Pend. Jas. Kes dan Olahraga	3	3	2
12. Prakarya /TIK	2	2	2
<b>B. Muatan Lokal</b>			
13. Bahasa Jawa (Wajib)	2	2	2
<b>C. Pengembangan Diri dan Ekstra Kurikuler</b>			
a. Bimbingan dan Konseling Teknologi Informasi			
b. Hizbul Wathan (wajib)			
c. Baca Tulis Alquran (Wajib)			
d. Tapak Suci/ Seni Musik/PMR/Menjahit			
<b>Jumlah</b>	40	40	36

**Mengetahui**  
**Pengawas Sekolah Madya**

**Gamping, 10 Agustus 2018**  
**Kepala SMP Muhammadiyah 2 Gamping**

**Drs. S u t a r t a, M.M**  
**NIP. 19631122 198903 1 009**

**M. Bakhrun Widada, ST**  
**NBM: 649 742**



**SMP MUHAMMADIYAH 1 GAMPING**  
**KALENDER PENDIDIKAN**  
**TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



	<b>JULI 2018</b>	<b>AGUSTUS 2018</b>	<b>SEPTEMBER 2018</b>	<b>OKTOBER 2018</b>
AHAD	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28
SENIN	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29
SELASA	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30
RABU	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31
KAMIS	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25
JUMAT	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26
SABTU	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27
	<b>NOVEMBER 2018</b>	<b>DESEMBER 2018</b>	<b>JANUARI 2019</b>	<b>FEBRUARI 2019</b>
AHAD	4 11 18 25	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24
SENIN	5 12 19 26	1 8 15 22 29	7 14 21 28	4 11 18 25
SELASA	6 13 20 27	9 16 23 30	1 8 15 22 29	5 12 19 26
RABU	7 14 21 28	10 17 24 31	2 9 16 23 30	6 13 20 27
KAMIS	1 8 15 22 29	11 18 25	3 10 17 24 31	7 14 21 28
JUMAT	2 9 16 23 30	12 19 26	4 11 18 25	1 8 15 22
SABTU	3 10 17 24 31	13 20 27	5 12 19 26	2 9 16 23
	<b>MARET 2019</b>	<b>APRIL 2019</b>	<b>MEI 2019</b>	<b>JUNI 2019</b>
AHAD	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23
SENIN	4 11 18 25	8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24
SELASA	5 12 19 26	9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25
RABU	6 13 20 27	10 17 24 31	8 15 22 29	5 12 19 26
KAMIS	7 14 21 28	11 18 25	9 16 23 30	6 13 20 27
JUMAT	1 8 15 22 29	12 19 26	10 17 24 31	7 14 21 28
SABTU	2 9 16 23 30	13 20 27	11 18 25	8 15 22 29
	<b>JULI 2019</b>			
AHAD	7 14 21 28			
SENIN	1 8 15 22 29			
SELASA	2 9 16 23 30			
RABU	3 10 17 24 31			
KAMIS	4 11 18 25			
JUMAT	5 12 19 26			
SABTU	6 13 20 27			

**Keterangan:**

- Libur Semester
- PAS/PAT
- UTS
- Pembagian raport
- Hardiknos
- Libur Umum
- Libur Khusus
- Libur Ramadhan
- Libur Idul Fitri
- Porsinitas
- UN
- UN Susulan
- Hari-hari pertama masuk sekolah
- Libur khusus (hari Tasyrik)
- Ujian Sekolah
- Ujian susulan UNBK
- \*) Upacara Bendera
- ulangan susulan )
- Libur khusus hari guru
- Milad Muhammadiyah

**KETERANGAN**

NO	TANGGAL	KETERANGAN	NO	TANGGAL	KETERANGAN
1	16-18 Juli 2018	: Hari pertama masuk sekolah, MOS	22	4 - 9 Maret 2019	: PTS sem II
2	17 Agustus 2018	: HUT Kemerdekaan RI	23	11-16 Maret 2019	: Ujian Pratik
3	21 Agustus 2018	: Libur khusus Arafah	24	28 Maret - 6 April 2019	: USBN
4	22 Agustus 2018	: Libur Idul Adha 1438 H	25	3 April 2019	: Libur Hari Isra' Mi'raj Nabi Muh. SAW
5	23, 24, 25 Agustus 2018	: Libur Hari Tasyrik	26	15-18 April 2019	: UNBK Utama
6	11 September 2018	: Libur Tahun Baru Hijriyah 1439 H	27	22-26 April 2019	: UNBK Susulan
7	17-21 Sept 2018	: PTS Sem I	28	19 April 2019	: Libur Wafat Isa Al Masih
8	20 Mei 2018	: Maulid Nabi Muhammad s.a.w	29	3 Mei 2019	: Libur Hari Buruh Nasional
9	25 November 2018	: Hari Guru Nasional	30	2 Mei 2019	: Upacara hari Pendidikan Nasional
10	26 November 2018	: Libur Khusus (Hari Guru Nasional)	31	4-7 Mei 2019	: Libur awal puasa
11	11-13 Des 2018	: PORSENITAS	32	19 Mei 2019	: Libur Hari Raya Waisak 2559
12	15 Des 2018	: Pembagian Raport Semester 1	33	15-27 Mei 2019	: PAT
13	17- 29 Des 2018	: Libur Semester gasal	34	23-25 Mei 2019	: Pesantren Kilat
14	29 Nov - 8 Des 2018	: Penilaian Akhir Semester 1	35	30 Mei 2019	: Libur Kenaikan Isa
15	10 Des 2018	: PAS Susulan	36	31 Mei 2019	: Pembagian Rapot Sem II/Kenaikan kelas
16	14 Des 2018	: Pembagian Raport Semester 1	37	1 Juni 2019	: Hari Kelahiran Pancasila
17	15-31 Des 2018	: Libur Akhir Sem 1	38	3-4 Juni 2019	: Libur Kenaikan Kelas
18	25 Desember 2018	: Libur Hari Natal 2017	39	5-6 Juni 2019	: Libur Lib ur Idul Fitri
19	1 Januari 2019	: Libur Tahun Baru Masehi 2019	40	7-12 Juni 2019	: Cuti bersama Hari Raya Idul Fitri
20	5 Februari 2019	: Libur Tahun Baru Imlek	41	13 Juni s.d 6 Juli 2019	: Libur Kenaikan Kelas
21	7 Maret 2019	: Libur Hari Raya Nvepi	42	8-10 Juli 2019	: Hari Masuk Pertama 1A 2019/2010

Gamping, Juli 2018  
Kepala Sekolah

Umi Hochmiyati, S.Pd.  
NIP. 19611027 198112 2 002



SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
SMP MUHAMMADIYAH 2 GAMPING

Terakreditasi B

Alamat: Guyangan, Nogotirto, Gamping, Sleman.55292.Telp.0274-621392

TAHUN AJARAN 2018/2019

JULI 2018					
MINGGU	1	8	15	22	29
SENIN	<del>2</del>	<del>9</del>	16	23	30
SELASA	<del>3</del>	10	17	24	31
RABU	<del>4</del>	<del>11</del>	18	25	
KAMIS	<del>5</del>	<del>12</del>	19	26	
JUM'AT	<del>6</del>	<del>13</del>	20	27	
SABTU	<del>7</del>	<del>14</del>	21	28	

AGUSTUS 2018				
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	

SEPTEMBER 2018					
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

OKTOBER 2018					
MINGGU		7	14	21	28
SENIN	1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	31
KAMIS	4	11	18	25	
JUM'AT	5	12	19	26	
SABTU	6	13	20	27	

NOPEMBER 2018				
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	

DESEMBER 2018					
	2	9	16	23	30
	<del>3</del>	10	17	24	31
	<del>4</del>	11	18	25	
	<del>5</del>	12	19	26	
	<del>6</del>	13	20	27	
	<del>7</del>	14	21	28	
1	<del>8</del>	15	22	29	

JANUARI 2019					
MINGGU		6	13	20	27
SENIN		7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	31
JUM'AT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

FEBRUARI 2019				
	3	10	17	24
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	
2	9	16	23	

MARET 2019					
	3	10	17	24	31
	<del>4</del>	11	18	25	
	<del>5</del>	12	19	26	
	<del>6</del>	13	20	27	
	<del>7</del>	14	21	28	
1	<del>8</del>	15	22	29	
2	<del>9</del>	16	23	30	

APRIL 2019					
MINGGU		7	14	21	28
SENIN	<del>1</del>	8	15	22	29
SELASA	<del>2</del>	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	
KAMIS	4	11	18	25	
JUM'AT	5	12	19	26	
SABTU	6	13	20	27	

MEI 2019				
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	

JUNI 2019					
	2	9	16	23	30
	<del>3</del>	10	17	24	
	<del>4</del>	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

JULI 2019					
MINGGU		7	14	21	28
SENIN	<del>1</del>	8	15	22	29
SELASA	<del>2</del>	9	16	23	30
RABU	<del>3</del>	10	17	24	31
KAMIS	<del>4</del>	11	18	25	
JUM'AT	<del>5</del>	12	19	26	
SABTU	<del>6</del>	13	20	27	



- Kegiatan Awal Masuk Sekolah
- Libur Resmi Nasional
- Penyerahan Buku Lap.Pend (Raport)
- Libur awal Puasa dan Sekitar Idul Fitri
- Kegiatan/Ulangan Tengah Semester
- Perkiraan Ujian Nasional SMA/SMK/SMP dan US SD
- Ulangan Akhir Semester/Ulangan Kenaikan Kelas
- Libur Semester / Libur Akhir Tahun
- Tes Kemampuan Dasar dan Penilaian Mutu Pendidikan
- Ujian Sekolah
- Libur Khusus
- UNBK Susulan

Minggu Efektif  
I = 19  
II = 16

**JADWAL PELAJARAN  
SEMESTER 2 TAHUN 2018/2019**

SENIN

piket : 25 dan 28

JAM KE	PUKUL	KELAS												
		VIA	VIB	VIC	VII	VIII	VIII	VIII	VIII	VIII	VIII	VIII	VIII	VIII
UPACARA														
1	07.00 - 08.00													
2	08.00 - 08.40	14	12	21	2	27	8	28	13	20	16	1	11	10
3	08.40 - 09.20	14	12	21	2	27	8	28	13	20	16	1	11	10
ISTIRAHAT														
4	09.35 - 10.15	14	9	24	27	29	3	16	6	20	25	26	5	10
5	10.15 - 10.55	21	9	24	27	29	3	16	6	20	25	26	5	15
6	10.55 - 11.35	21	25	14	18	33	20	16	23	8	32	10	17	15
ISTIRAHAT DAN SHOLAT DUHUR														
7	12.20 - 13.00	9	4	14	18	3	20	28	23	30	6	10	17	28
8	13.00 - 13.40	9	4	14	18	3	20	23	16	30	6	10	31	26
9	13.40 - 14.20	4	24	29	26	9	23	3	16	5	8	17	15	22
10	14.20 - 15.00	4	24	29	26	9	23	3	16	5	8	17	15	22
MENYANYIKAN LAGU-LAGU DAERAH														
SHOLAT ASHAR														
15.00 - 15.45														

SELASA

piket : 6 dan 32

JAM KE	PUKUL	KELAS												
		VIA	VIB	VIC	VII	VIII	VIII	VIII	VIII	VIII	VIII	VIII	VIII	VIII
UPACARA														
1	07.00 - 08.00	9	26	27	12	U	4	8	25	3	23	16	1	15
2	08.00 - 08.40	9	26	27	12	21	4	8	25	3	23	16	1	15
3	08.40 - 09.20	2	27	18	U	21	13	20	28	26	18	22	7	17
ISTIRAHAT														
4	09.35 - 10.15	2	27	18	24	14	13	20	28	26	18	22	15	17
5	10.15 - 10.55	2	18	21	24	14	13	20	26	23	16	22	15	17
6	10.55 - 11.35	12	18	21	25	14	7	29	26	23	28	11	17	31
ISTIRAHAT DAN SHOLAT DUHUR														
7	12.20 - 13.00	12	3	4	14	26	16	7	30	26	20	11	17	5
8	13.00 - 13.40	25	3	4	14	26	16	13	30	2	20	11	17	6
9	13.40 - 14.20	3	6/7	9	29	20	25	13	8	2	5	30	24	10
10	14.20 - 15.00	3	6/7	9	29	20	25	13	8	2	5	30	24	10
MENYANYIKAN LAGU-LAGU DAERAH														
SHOLAT ASHAR														
15.00-15.45														

RABU

piket : 7 dan 27

JAM KE	PUKUL	KELAS												
		VIA	VIB	VIC	VII	VIII	VIII	VIII	VIII	VIII	VIII	VIII	VIII	VIII
UPACARA														
1	07.00 - 08.00	7	29	6	21	U	27	5	23	8	28	10	26	1
2	08.00 - 08.40	14	29	3	21	9	27	5	23	8	28	10	26	1
3	08.40 - 09.20	14	27	3	U	9	29	16	2	28	13	4	11	30
ISTIRAHAT														
4	09.35 - 10.15	18	14	27	9	12	8	16	2	28	13	24	11	30
5	10.15 - 10.55	18	14	26	9	12	8	20	2	16	13	24	29	15
6	10.55 - 11.35	18	2	26	29	5	30	20	28	16	24	7	6	15
ISTIRAHAT DAN SHOLAT DUHUR														
7	12.20 - 13.00	29	2	9	4	14						16	15	24
8	13.00 - 13.40	29	2	9	4	14						16	15	24
9	13.40 - 14.20											20	30	3
10	14.20 - 15.00											20	30	3
MENYANYIKAN LAGU-LAGU DAERAH														
SHOLAT ASHAR														
15.00-15.45														

KAMIS

piket : 23 dan 31

JAM KE	PUKUL	KELAS												
		VIA	VIB	VIC	VII	VIII	VIII	VIII	VIII	VIII	VIII	VIII	VIII	VIII
UPACARA														
1	07.00 - 08.00	27	7	14	18	U	5	2	16	4	3	10	22	17
2	08.00 - 08.40	27	6	14	18	20	5	2	16	4	3	10	22	17
3	08.40 - 09.20	6/7	9	7	U	20	26	2	8	23	33	27	11	22
ISTIRAHAT														
4	09.35 - 10.15	21	9	12	33	20	26	24	8	23	13	27	11	22
5	10.15 - 10.55	21	18	12	9	2	24	23	32	33	13	17	11	22
6	10.55 - 11.35	5	18	33	9	2	13	23	7	6	20	17	10	11
ISTIRAHAT DAN SHOLAT DUHUR														
7	12.20 - 13.00	29	18	2	3	21	13	8	4	6	20	17	10	11
8	13.00 - 13.40	6	33	2	3	21	27	8	4	29	20	31	10	11
9	13.40 - 14.20	9	21	2	12	4	6	13	20	24	8	29	17	7
10	14.20 - 15.00	9	21	5	12	4	6	13	20	32	8	3	17	7
MENYANYIKAN LAGU-LAGU DAERAH														
SHOLAT ASHAR														
15.00-15.45														

JUMAT

piket : 3 dan 24

JAM KE	PUKUL	KELAS												
		VIA	VIB	VIC	VII	VIII	VIII	VIII	VIII	VIII	VIII	VIII	VIII	VIII
UPACARA														
1	07.00 - 08.00	12	9	25	6	U	16	4	8	7	29	17	30	27
2	08.00 - 08.40	12	9	6/7	5	25	16	4	8	13	2	17	30	27
3	08.40 - 09.20	6/7	14	29	U	12	16	25	24	13	2	22	27	4
ISTIRAHAT														
4	09.35 - 10.15	33	14	18	21	12	8	25	20	13	2	22	27	11
5	10.15 - 10.55	24	14	18	21	9	8	28	20	25	23	16	10	11
6	10.55 - 11.35	24	5	18	7	9	32	26	20	25	23	16	10	29
MENYANYIKAN LAGU-LAGU DAERAH														

SABTU

piket : 13 dan 33

JAM KE	PUKUL	KELAS												
		VIA	VIB	VIC	VII	VIII	VIII	VIII	VIII	VIII	VIII	VIII	VIII	VIII
UPACARA														
1	07.00 - 08.00													
2	08.00 - 08.40													
3	08.40 - 09.20	18	29	9	14	6	30	8	5	16	7	11	22	3
ISTIRAHAT														
4	09.35 - 10.15	18	12	9	14	7	30	8	13	16	26	11	22	15
5	10.15 - 10.55	27	12	6/7	14	29	2	23	13	16	26	5	22	15
6	10.55 - 11.35	28	21	12	9	24	2	23	13	8	30	5	4	10
ISTIRAHAT DAN SHOLAT DUHUR														
7	12.20 - 13.00	28	21	12	9	24	2	32	23	8	30	6	3	10
MENYANYIKAN LAGU-LAGU DAERAH														

Kode	Nama	MaPel	Kelas
1	UMI ROCHMIYATI, S.Pd	: PKn	IX
2	YUNI LESTARI, S.Pd.	: PKn	VII dan VIII
3	DWI PRASETYANGINGSH, S.Pd	: Aqidah Akhlak	VIII dan VIII
		: Aqidah	IX
4	MUHAMMAD YUSUF RAFZANUA	: Bahasa Arab	VII, VIII, IX
5	SUDARMIYANTI, S.Ag.	: Al Qur'an	VII, VIII, IX
		: Tarikh	IX A dan B
6	MUHAMMAD AFYANTO, S.Pd	: Ibadah	VII dan VIII
		: TPA	VII A, B, C
7	ALFIA REZA ADAH, S.Pd	: Akhlak	IX
		: Tarikh	VII, VIII, IX
		: TPA	VII A, B, C
8	MUKHAYAT, S.Pd.	: B.Indonesia	VIII
9	ERNA NUR HAYATI, S.Pd.	: B.Indonesia	VII
10	ANGGA TRIO SANJAYA, S.Pd	: B.Indonesia	IX
11	PRIMA RISTUTI, S.Pd	: B. Inggris	IX
12	RIZKI EKA PUTRA, S.Pd	: B. Inggris	VII dan IX
13	ERIKA YULIA PUSPITASARI, S.Pd	: B. Inggris	VIII
14	PUSPITA KUSUMA WARDANI, S.Pd	: Matematika	VII
15	TOMY ANTORO, S.Pd	: Matematika	IX
16	ALFIAN RISKI PRIHASTANTO, S.Pd	: Matematika	VII
17	MUHTAR RIAMTA, S.Pd.	: IPA	VIII
18	RISYA HIQMAHWATI, S.Pd	: IPA	VII
19	DHAMAR WAHYUNINGSIH, S.Pd	: IPA	IX
20	ERNI SURYANDARI, S.Pd	: IPA	VII dan VIII
21	EMY MUKTIASIH, S.Pd	: IPS	VII dan IX
22	HADI SURATA, S.Pd.	: IPS	IX
23	TRI WULANSARI, S.Pd	: IPS	VIII
		: Literasi	VIII dan VIII C
24	RINTO RAHARJO, S.Pd	: Seni Musik	VII, VIII, IX
25	ASHARI NURDIN, S.Sn	: Seni Rupa	VII dan VIII
26	ESTI WINARSIH, S.Pd.	: Bahasa Jawa	VII, VIII, IX
27	MULYANA, S.Pd.	: Penjasorkes	VII, VIII, IX
28	REGGA YULVAN W. S.Pd	: Penjasorkes	VIII
29	SUPRIYANTO, Amd	: Prakarya	VII
		: Kemuhmmad	VII, VIII, IX
30	SIGIT THOMAS WIBOWO	: TIK	IX
		: Prakarya	VIII
		: Literasi	VIII A
31	SUNARTI, S.Pd	: BK	IX
32	SAFRANA LINDA KHUZAIMA, S.Pd	: BK	VIII
33	YUYUN SETIYAWAN, S.Pd	: BK	VII
		: Literasi	VIII dan VIII E
U	UMMI	: TPQ	VII D
		: Tahfidz	VII E

Keterangan :

- 07.00 - 07.10 : TADARUS
- 07.10 - 07.20 : LITERASI
- VII D (Selasa; Rabu; Kamis; Jumat)  
07.00 - 07.40 : JAM KE 1  
07.40 - 08.20 : JAM KE 2  
08.20 - 09.20 VII D : TPQ (UMMI)

Sieman, 22 Januari 2019

Kepala Sekolah

WaKaUr Kurikulum

Umi Rochmiyati, S.Pd.  
NIP. 19611027 198112 2 002

Hadi Surata, S.Pd  
NIP. 19670417 198802 1 002



**JADWAL KODE MENGAJAR PENINGKATAN MUTU  
SEMESTER GANJIL  
SMP MUHAMMADIYAH 2 GAMPING  
TAHUN AJARAN 2018/2019**

waktu	SENIN								
	VII			VIII			IX		
	A	B	C	A	B	C	A	B	C
07.00-07.40	UPACARA BENDERA								
07.40-08.20	I	E1	A5a	C2	A4a	F	J2	D1	C1
08.20-09.00	I	E1	A5a	C2	A4a	F	J2	D1	C1
09.00-09.40	I	A1a	A5a	F	G1	A4a	D1	G2	C1
09.40-10.00	ISTIRAHAT								
10.00-10.40	A5a	A1a	D2	F	G1	K1	D1	G2	A4a
10.40-11.20	A5a	A1a	D2	G1	F	K1	E3	J2	G2
11.20-12.00	A5a	A4a	D2	G1	F	C2	E3	J2	G2
12.00-12.40	JAMA'AH SHOLAT DHU'UR								
12.40-13.20	H	A4a	G1	E1	B	C2	A1b	C1	J2
13.20-14.00	H	D1	G1	E1	B	D2	G2	C1	J2
14.00-14.40	H	D1	G1	E1	B	D2	G2	C1	A5a
Tugiyu	Taufik Nugraha, A.Md								

Jam ke	waktu	SELASA								
		VII			VIII			IX		
		A	B	C	A	B	C	A	B	C
I	07.00-07.40	F	I	A4a	A5a	D2	B	C1	E3	K1
II	07.40-08.20	F	I	A4a	A5a	D2	B	C1	E3	K1
III	08.20-09.00	E1	I	J1	A5a	D2	B	C1	A1b	D1
	09.00-09.40	ISTIRAHAT								
IV	09.40-10.00	E1	F	J1	D2	A1a	A5a	K1	G2	D1
V	10.00-10.40	E1	F	J2	D2	A1a	A5a	K1	G2	A4b
VI	10.40-11.20	J1	C1	C2	D2	A1a	A5a	G2	B	E3
	11.20-12.00	JAMA'AH SHOLAT DHU'UR								
VII	12.00-12.40	J1	C1	C2	H1	J2	A1a	G2	B	E3
VIII	12.40-13.20	K1	J1	F	H1	C2	A1a	PENDALAMAN		
IX	13.20-14.00	K1	J1	F	H1	C2	A1a	MATERI UN		
piket:	Dra. Sri Sarjiati	Dara Tri Utami Sejati, S.Pd								

waktu	RABU								
	VII			VIII			IX		
	A	B	C	A	B	C	A	B	C
07.00-07.40	A1a	E1	D2	A3a	A4b	E3	C1	I	B
07.40-08.20	A1a	E1	D2	C2	F	E3	C1	I	B
08.20-09.00	A1a	E1	I	C2	F	E3	G2	K1	D1
09.00-09.40	ISTIRAHAT								
09.40-10.00	J2	A3a	I	B	A5a	G1	G2	K1	D1
10.00-10.40	G2	A4b	I	B	A5a	G1	F	D1	A1b
10.40-11.20	G2	J2	A3a	B	A5a	G1	F	D1	C1
11.20-12.00	JAMA'AH SHOLAT DHU'UR								
12.00-12.40	G2	H1	A1a	J2	E1	A3a	A4b	A5a	C1
12.40-13.20	F	H1	A1a	A4a	E1	C2	PENDALAMAN		
13.20-14.00	F	H1	A1a	A4a	E1	C2	MATERI UN		
Tugiyu	Rina Parwitasari, S.Pd								

Jam ke	waktu	KAMIS								
		VII			VIII			IX		
		A	B	C	A	B	C	A	B	C
I	07.00-07.40	C1	B	E1	I	C2	A4a	A1a	F	L1
II	07.40-08.20	C1	B	E1	I	C2	A4a	D1	F	G2
III	08.20-09.00	A3a	B	F	I	D2	E3	D1	A1a	G2
	09.00-09.40	ISTIRAHAT								
IV	09.40-10.00	D1	C1	F	G1	D2	E3	A3a	A5b	I
V	10.00-10.40	D1	C1	C2	G1	A3b	D2	A5b	A4a	I
VI	10.40-11.20	A4a	K1	C2	G1	A3b	D2	B	E3	A1a
	11.20-12.00	JAMA'AH SHOLAT DHU'UR								
VII	12.00-12.40	A4a	K1	H1	A1a	G1	D2	B	E3	A5b
VIII	12.40-13.20	E1	F	H1	A1a	G1	C2	PENDALAMAN		
IX	13.20-14.00	E1	F	H1	A1a	G1	C2	MATERI UN		
piket:	Tugiyu	Ruryana Pamula NW, S.Pd								

waktu	JUM'AT								
	VII			VIII			IX		
	A	B	C	A	B	C	A	B	C
06.20-07.00	Jumat Bersih, Sehat dan Beriman								
07.00-07.40	G2	A5a	K1	F	I	A3b	H2	A4b	E3
07.40-08.20	G2	A5a	K1	F	I	A3b	H2	L1	E3
08.20-09.00	C1	A5a	A4b	E1	I	H2	D1	G2	A3a
09.00-09.40	C1	G1	C2	E1	K1	H2	D1	A3a	F
09.40-10.00	ISTIRAHAT								
10.00-10.40	D1	G1	C2	A4b	K1	H2	E3	G2	F
10.40-11.20	D1	C1	G1	K1	E1	F	E3	H2	G2
11.20-12.00	D1	C1	G1	K1	E1	F	A5a	H2	G2
12.00-12.30	JAMA'AH SHOLAT JUMAT								
12.30-14.00	HISBUL WATHON (WAJIB)						PENDALAMAN MATERI UN		
	Rina Parwitasari, S.Pd			Yona Pratama, S.Hum					

Jam ke	waktu	SABTU								
		VII			VIII			IX		
		A	B	C	A	B	C	A	B	C
I	07.00-07.40	B	A2a	E1	K2	A3a	G1	I	D1	E3
II	07.40-08.20	B	A2a	E1	K2	C2	G1	I	D1	E3
III	08.20-09.00	B	D1	E1	A3b	C2	I	E3	F	H2
	09.00-09.40	ISTIRAHAT								
IV	09.40-10.00	A2a	D1	B	A3b	K2	I	E3	F	H2
V	10.00-10.40	A2a	D1	B	C2	K2	I	A4a	C1	F
VI	10.40-11.20	A4b	G1	B	C2	H2	K2	L1	C1	F
	11.20-12.00	JAMA'AH SHOLAT DHU'UR								
VII	12.00-12.40	C1	G1	A2a	D2	H2	K2	F	E3	D1
VIII	12.40-13.20	C1	G1	A2a	D2	H2	J2	F	E3	D1
	13.20-14.40	EKSTRAKURIKULER PILIHAN								
piket:	Dara Tri Utami Sejati, S.Pd	Nurchayyo Supriyantoro								

Nama Guru	Mata pelajaran
M. Bakhrun Widada, ST	Ilmu Pengetahuan Alam
Dwi Abu Tauhid, S.Hum	Fikh/Ibadah
Muharammuddin, S.Sos.I	a. Pendidikan Akhlak & Akidah
Nurchayyo Supriyantoro	a. Kemuhammadiyah b. Ibadah/Muamalah
Yona Pratama, S.Hum	a. Pendidikan B Arab b. Pendidikan Tarikh
Muhammad Nasir, S.Pd.I	a. AlQuran b. Akhlak
Sutomo, S.Pd	PPKn/Pkn
Saonah, S.Pd	Bahasa Indonesia
Desi Kumawati, S.Pd	Bahasa Indonesia
Nining Hari Kartika, S.Pd	Matematika
Rina Parwitasari, S.Pd	Matematika

Kode	Nama Guru	Mata pelajaran
E1	Harjilah, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Alam
E3	Amin Darajat, S.Pd.I	Ilmu Pengetahuan Alam
F	Boldi, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Sosial
G1	Dwi Sri Lestari, S.Pd	Bahasa Inggris
G2	Ruryana Pamula NW, S.Pd	Bahasa Inggris
H1	Muhammad Anwaruddin Wijaya	Seni Budaya
H2	Yulianing, S.Pd	Seni Budaya
I	Taufik Nugraha, A.Md	Pend. Jasmani, OR & Kes
J1	Dra. Sri Ruwantini	Prakarya
J2	Kusyanto, A.Md	BKTI/TK
K	Tugiyu	1. Bahasa Jawa 2. Prakarya
L1	Dra. Sri Sarjiati	BK
L2	Dara Tri Utami Sejati, S.Pd	BK

**Dokumentasi kegiatan pendidikan karakter di SMP Muhammadiyah 1  
Gamping (Pelaksanaan)**



Salam, senyum, sapa guru piket gerbang terhadap peserta didik di pagi hari



Sebelum KBM di pagi hari diawali dengan membaca surat-surat pendek



Antusias peserta didik melakukan wudhu shalat dhuhur dan asar di sekolah



Latihan praktik shalat, harapannya peserta didik diwajibkan hafal bacaan shalat



Antusias peserta didik piket membersihkan kelas setiap pagi dan sebelum pulang sekolah



Salah satu peserta didik melakukan adzan shalat jum'at (jum'atan wajib di sekolah)



Antusias peserta didik mendengarkan khutbah jum'at



Antusias peserta didik mendengarkan khutbah jum'at



Antusias peserta didik mendengarkan khutbah jum'at



Peserta didik didampingi guru melaksanakan shalat dhuhur



**Dokumentasi kegiatan yang bernilai karakter di SMP Muhammadiyah 2 Gamping (Pelaksanaan)**



Sebelum KBM di pagi hari diawali dengan membaca surat-surat pendek



Antusias peserta didik untuk wudhu saat akan melaksanakan shalat dhuhur



Peserta didik didampingi guru tengah melaksanakan shalat dhuhur



Antusias peserta didik untuk mendengarkan khutbah jum'at



Antusias peserta didik untuk melaksanakan shalat jum'at



Antusias peserta didik untuk mendengarkan pengajian

**Dokumentasi Pengawasan Kegiatan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping  
(Pengawasan)**



Pengawasan oleh kepala sekolah melalui kegiatan rapat evaluasi bulanan



Pengawasan kinerja kepala sekolah dan dewan guru oleh dinas terkait

**Dokumentasi Pengawasan Kegiatan di SMP Muhammadiyah 2 Gamping  
(Pengawasan)**



Pengawasan sekolah oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kab. Sleman



Pengawasan oleh kepala sekolah melalui kegiatan rapat evaluasi



# UMY

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Unggul  Islami

## PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER STUDI ISLAM

TERAKREDITASI B

SK NO. 789/SK/BAN PT/Akred/M/VI/2015

Nomor : 522/D.2.-III/PPs-MSI/XI/2018  
Lamp : -0-  
Hal : **Permohonan Ijin Tugas Penelitian**

29 November 2018

Yth. **Kepala Sekolah**

SMP Muhammadiyah 1 Gamping  
Jalan Wates KM.6, Depok, Ambarketawang,  
Gamping, Sleman, Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

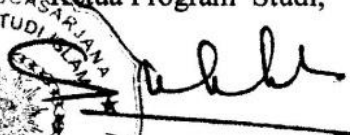
Sehubungan dengan telah terpenuhinya persyaratan penyusunan tesis sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Studi Islam (M.S.I.) bagi mahasiswa di bawah ini :

Nama : **Muhammad Afiyanto**  
N.I.M. : 20161010038  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Program Studi : Magister Studi Islam  
Judul Tesis : **"Manajemen Pendidikan Karakter Di SMP Muhammadiyah (Studi Kasus Pada SMP Muhammadiyah I Dan II Gamping, Kelas VII Dan VIII)"**

dengan ini kami mohon agar mahasiswa tersebut, diberikan ijin dan dukungannya untuk melakukan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin sampai dengan selesai.

Atas ijin dan dukungannya, kami mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Ketua Program Studi,  
  
**Dr. Mah. Samsudin, M.Pd.**  
NIK 19700504199702113024



# UMY

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Unggul  Islami

## PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER STUDI ISLAM

TERAKREDITASI B

SK NO. 789/SK/BAN PT/Akred/M/VI/2015

Nomor : 522/D.2.-III/PPs-MSI/XI/2018  
Lamp : -0-  
Hal : **Permohonan Ijin Tugas Penelitian**

29 November 2018

Yth. **Kepala Sekolah**

SMP Muhammadiyah 2 Gamping  
Jalan Godean KM.4,3, Guyangan, Nogotirto,  
Gamping, Sleman, Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Sehubungan dengan telah terpenuhinya persyaratan penyusunan tesis sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Studi Islam (M.S.I.) bagi mahasiswa di bawah ini :

Nama : **Muhammad Afiyanto**  
N.I.M. : 20161010038  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Program Studi : Magister Studi Islam  
Judul Tesis : **"Manajemen Pendidikan Karakter Di SMP Muhammadiyah (Studi Kasus Pada SMP Muhammadiyah I Dan II Gamping, Kelas VII Dan VIII)"**

dengan ini kami mohon agar mahasiswa tersebut, diberikan ijin dan dukungannya untuk melakukan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin sampai dengan selesai.

Atas ijin dan dukungannya, kami mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*



Ketua Program Studi,

**Dr. Mth. Samsudin, M.Pd.**

NIK 19700504199702113024



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI MAGISTER STUDI ISLAM

KARTU BIMBINGAN TESIS





1. N A M A : MUHAMMAD AFIYANTO
2. N I M : 20161010038
3. NO. TELP/HP : 085292608017
4. KONSENTRASI : PPI / KKI / MPI / SPAI/PHI/EI
5. JUDUL TESIS : MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBENTUKAN  
AKHLAKUL KARIMAH (Studi Kasus Peserta Didik Kelas VII  
di SMP Muhammadiyah 1 dan 2 Samping Tahun Pelajaran  
2018 / 2019)
6. TANGGAL PENGAJUAN PROPOSAL TESIS : 03 NOPEMBER 2018
7. TANGGAL SEMINAR PROPOSAL TESIS : 27 NOPEMBER 2018
8. TANGGAL SELESAI MENULIS TESIS : 12 OKTOBER 2019
9. TANGGAL UJIAN MUNAQASYAH : .....
10. NAMA DOSEN PEMBIMBING I : Dr. Aris Fauzan, M.A.
11. KETERANGAN/CATATAN PENTING : .....

YOGYAKARTA, 28 Nopember 2018

MAHASISWA,

MUHAMMAD AFIYANTO

## CATATAN BIMBINGAN TESIS

No.	TANGGAL	CATATAN DOSEN PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	28/8 2019	Rujuk definisi aktual kelas pada pendapat tokoh.	
2.	30/8 2019	Dapatkan ke Bab berkeseluruhan.	
3.	23/9 2019	Buat spesifikasi berdasarkan Appendix	
4.	27/9 2019	Sray kumpul	
5.			
6.			
7.			

**Ket :**

Dimohon setiap pembimbingan, ada catatan dan tanda tangan atau paraf dari Dosen Pembimbing I dan II, pada lembar ini



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI MAGISTER STUDI ISLAM

KARTU BIMBINGAN TESIS

1. NAMA : MUHAMMAD AFIYANTO
2. NIM : 2016 10100 38
3. NO. TELP/HP : 085 282 608 07
4. KONSENTRASI : PPI / KKI / MPI / SPAI/PHI/EI
5. JUDUL TESIS : MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBENTUKAN  
AKHLAKUL KARIMAH (Studi Kasus Peserta Didik Kelas VII  
di SMP Muhammadiyah 1 dan 2amping Tahun Pelajaran  
2018 / 2019 )
6. TANGGAL PENGAJUAN PROPOSAL TESIS : 03 NOPEMBER 2018
7. TANGGAL SEMINAR PROPOSAL TESIS : 27 NOPEMBER 2018
8. TANGGAL SELESAI MENULIS TESIS : 12 OKTOBER 2019
9. TANGGAL UJIAN MUNAQASYAH :
10. NAMA DOSEN PEMBIMBING II : Dr. Mahli Zainuddin Tago, M.Si.
11. KETERANGAN/CATATAN PENTING :

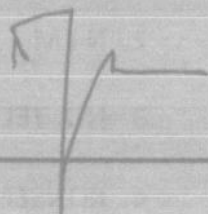
YOGYAKARTA, 28 Nopember 2018

MAHASISWA,

  
MUH AFIYANTO



## CATATAN BIMBINGAN TESIS

No.	TANGGAL	CATATAN DOSEN PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	09/10/2019	Tesis: diberi paragraf pengantar pada tabel, pemenggalan tabel diberi kepala Substantis: dwali narasi dg hasil riset, pastikan data dengan sumber.	
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			

**Ket :**

*Dimohon setiap pembimbingan, ada catatan dan tanda tangan atau paraf dari Dosen Pembimbing I dan II, pada lembar ini*



MUHAMMADIYAH MAJELIS DIKDASMEN KAB.SLEMAN  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
SMP MUHAMMADIYAH 1 GAMPING  
JENJANG AKREDITASI : TERAKREDITASI A

Alamat : Depok Ambarketawang Gamping Sleman Yogyakarta ( Jl. Wates Km6 Yk )  
55294 Telp. 081126455002

SURAT KETERANGAN

NO: 43/III.4/F/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Muhammadiyah 1 Gamping menerangkan bahwa :

nama : Muhammad Afiyanto S.Pd.I  
NIM : 20161010038  
prodi : Magister Studi Islam

mahasiswa tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Gamping pada tanggal 29 November 2018 - 12 September 2019.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Gamping, 12 September 2019

Kepala Sekolah



Umi Rochmiyati, S.Pd

NIP.19611027 198112 2 002



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

## SMP MUHAMMADIYAH 2 GAMPING

Terakreditasi B

Alamat : Guyangan, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55292. Telp.(0274) 621392

### SURAT KETERANGAN

Nomor : E-5/016/e.13/IX/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Bakhrun Widada, S.T  
NBM : 649 742  
Jabatan : Kepala Sekolah


Menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Afiyanto, S.Pd.I  
Tanggal Lahir : 1 Januari 1993  
Alamat : Ngebel RT 1, RW 5 Taman Tirto Kasihan Bantul  
Unit kerja : SMP Muh 1 Gamping

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian dari tanggal 29 November 2018 s.d 28 Februari 2019 dengan judul "*Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah*" di SMP Muh 2 Gamping.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gamping, 5 September 2019  
Kepala Sekolah  
  
M. Bakhrun Widada, S.T  
NBM: 649 742



Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa Tesis atas:

Nama : Muhammad Afianto, S.Pd.I

NIM : 20161010038

Prodi : Magister Studi Islam

Judul : MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM  
PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH (Studi Kasus Peserta Didik  
Kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 dan 2 Gamping Tahun Ajaran  
2018/2019

Dosen Pembimbing : 1. Dr. Aris Fauzan, M.A.

2. Dr. Mahli Zainuddin Tago, M.Si.

Telah dilakukan tes Turnitin filter 1%, dengan indeks similaritasnya sebesar 5%.

Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Oktober 2019  
Pj.Perpustakaan Pascasarjana



Nur Hasyim Latif, SIP.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Muhammad Afiyanto, S.Pd.I  
Tempat Tanggal Lahir : Kudus, 01 Januari 1993  
Agama : Islam  
Alamat KTP : Ngaringan, RT 6, RW 6,  
Klumpit, Gebog, Kudus, Jawa  
Tengah.  
Alamat Domisili : Ngebel, No. 21, RT 1, RW 5,  
Tamantirto, Kasihan, Bantul,  
D.I.Yogyakarta.  
Alamat Email : [muhafiyanto17@gmail.com](mailto:muhafiyanto17@gmail.com)  
Nomer HP/ WA : 085292608017  
Nama Ayah : Imron  
Nama Ibu : Siswati



### B. Riwayat Pendidikan Formal

1. SD Negeri 7 Klumpit Kudus lulus tahun 2005
2. MTs Muhammadiyah Kudus lulus tahun 2008
3. MA Muhammadiyah Kudus lulus tahun 2011
4. S1 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta lulus tahun 2015

### C. Riwayat Pendidikan Non Formal

1. Pondok Pesantren Muhammadiyah Kudus lulus tahun 2011
2. Pondok Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Shabran lulus tahun 2015

#### **D. Riwayat Organisasi**

1. Ikatan Remaja Muhammadiyah (IPM) MA Muhammadiyah Kudus 2009 – 2010.
2. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Komisariat Pondok Hajjah Nuriyah Shabran Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai anggota Bidang Tabligh tahun 2012-2013.
3. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) tahun 2012-2013.

#### **E. Riwayat Pekerjaan**

1. Co-Imam Baitul Arqam LPIK UMS tahun 2012-2015.
2. Pementor AIK LPIK UMS tahun 2012-2015.
3. Guru Di MTs Muhammadiyah Bambanglipuro Bantul tahun 2015-2016.
4. Guru Di MA Asy-Syifa Muhammadiyah Bantul tahun 2015-2016.
5. Musyrif Di Pondok Asy-Syifa' Muhammadiyah Bantul tahun 2015-2016.
6. Musyrif Di Pondok Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2016-2018.
7. Guru Di SMP Muhammadiyah 1 Gamping Sleman tahun 2017-Sekarang.

Bantul, ..... November 2019

Penulis

Muhammad Afianto, S.Pd.I

NPM. 20161010038